

***CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Mengikuti Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Oleh :**

**NILAM SARI INDRIANI**

**NIM. 18.52.21.078**

**PRODI AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS SYARIAH**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2022**

***CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY***

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam .**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Untuk Memenuhi**

**Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

**Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**

Oleh:

NILAM SARI INDRIANI  
NIM. 18.52.21.078

Surakarta, 28 Oktober 2022

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



**Dita Andraeny, SE, M.Si**  
**NIP. 19880628 201403 2 005**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NILAM SARI INDRIANI  
NIM : 18.52.21.078  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "*CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 28 Oktober 2022



Nilam Sari Indriani

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : NILAM SARI INDRIANI

NIM : 18.52.21.078

PRODI : AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “*Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*” .

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah benar-benar melakukan penelitian dan pengambilan sampel dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 28 Oktober 2022



Nilam Sari Indriani

Dita Andraeny, SE, M.Si  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas said Surakarta

NOTA DINAS  
Hal: Skripsi  
Sdr: Nilam Sari Indriani

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas  
Said Surakarta  
Di Surakarta  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Nilam Sari Indriani NIM: 18.52.21.078 yang berjudul:

*CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah .Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas dikabulkannya permohonan ini saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, 28 Oktober 2022  
Dosen Pembimbing Skripsi



Dita Andraeny, SE, M.Si  
NIP. 19880628 201403 2 005

**PENGESAHAN**

***CORPORATE GOVERNANCE DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE  
SOCIAL RESPONSIBILITY***

Oleh:

**NILAM SARI INDRIANI**  
**NIM. 18.52.21.078**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Jumat 04 November 2022 M/09 Rabiul Akhir 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

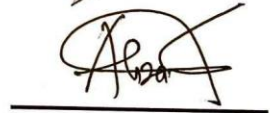
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.  
NIP. 19930521 201903 0 012



Penguji II  
Marita Kusuma Wardani, S.E, M.Si., Ak., CA  
NIP. 19740302 200003 2 003



Penguji III  
Fahri Ali Ahzar, S.E., M.Si  
NIK. 19910513 201701 1 124



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



  
A. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP. 20304 2000112 1 004

## MOTTO

"Kita boleh saja kecewa dengan apa yang telah terjadi, tetapi jangan pernah kehilangan harapan untuk masa depan yang lebih baik."

"Kamu seharusnya tidak menyerah terhadap apapun yang terjadi padamu. Maksudku, kamu seharusnya menggunakan apapun yang terjadi padamu sebagai alat untuk naik, bukan turun."

Bob Marley

"Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan.  
Taklukan rasa takut karena sukses adalah hak pemberani."

Jefri Al Buchori

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*

Terimakasih dan syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan rahmat kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan karya sederhana ini dengan penuh cinta, doa, dan rasa terimakasih untuk:

1. Bapak ku dan ibu ku yang selalu berusaha memberikan kasih sayangnya yang sangat besar untuk anaknya.
2. Kakak dan adikku yang sangat aku sayangi
3. Keluarga besar dan saudara-saudaraku yang tersayang
4. Sahabat –sahabat yang selalu mendukungku
5. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta

Yang senantiasa memberiku kasih sayang, semangat, motivasi dan doa setulus hati yang besarnya tiada bernilai. Terima kasih.



## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala puji syukur terhadap Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Karakteristik Komite Audit Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020”.

Penyusunan skripsi ini menjadi syarat untuk menyelesaikan studi jenjang Strata 1 (S1) Prodi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, bimbingan, serta dorongan dari banyak pihak yang sangat berjasa bagi penulis dan jasanya tidak akan terlupakan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan oleh penulis pada kesempatan yang berharga ini kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S. Ag., M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S. E., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Khairul Imam, S.H.I., M.S.I., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

4. Fitri Laela Wijayati, S. E., M. Si, selaku Koordinator Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
5. Dita Andraeny, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing skripsi yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu kepada penulis, bimbingan, saran, serta perhatiannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan, serta arahan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua penulis, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, serta semangat dalam setiap langkah hidup penulis yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup penulis.
8. Mas Ajib dan dek Anugerah yang selama ini mendukung dan memberi semangat dan dukungan untuk mengerjakan skripsi.
9. Sahabat-sahabat dan teman-teman angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah dengan tulus dan ikhlas memberi doa dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

*The purpose of this study was to determine the effect of corporate governance including the size of the board of directors, audit committee, age of the board of directors, term of office of the board of directors, concentration of ownership, gender diversity on disclosure of social responsibility. in manufacturing companies listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange) for the period 2018 – 2020.*

*This research is a quantitative research using secondary data. The population in this study are all manufacturing companies listed on the IDX 2018-2020. In this study, the sample selection was carried out using a purposive sampling technique and the final sample was obtained as many as 106 manufacturing companies listed on the IDX. The data processing application used is E-views software and data processing in testing uses panel data regression techniques.*

*From the results of the study indicate that the size of the board of directors has a negative effect on the disclosure of corporate social responsibility, the variables of gender diversity and concentration of ownership have a positive effect on the disclosure of corporate social responsibility. While the age of the board of directors, term of office of the board of directors, company size has no effect on the disclosure of responsibilities in manufacturing companies 2018 - 2020 listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange)*

*Keywords : disclosure of social responsibility, size of the board of directors, audit committee, age of the board of directors, term of office of the board of directors, concentration of ownership, gender diversity.*

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan diantaranya ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, keberagaman gender terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2018 – 2020.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2018-2020. Pada penelitian ini pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sampel akhir sebanyak 106 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Aplikasi olah data yang digunakan adalah *software E-views* dan pengolahan data dalam pengujiannya menggunakan teknik regresi data panel.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, variabel keberagaman gender dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara terhadap pengungkapan tanggung jawab pada perusahaan manufaktur 2018 - 2020 yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

Kunci : pengungkapan tanggung jawab sosial, ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, keberagaman gender.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DARTAR TABEL .....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang. ....	1
1.2 Identifikasi Masalah. ....	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah. ....	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13

1.7 Sistematika Penulisan Skripsi. ....	14
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
2.1 Kajian Teori.....	15
2.1.1 Teori Stakeholders.....	15
2.1.2 Teori Penalaran Moral.....	17
2.2 Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> . ....	18
2.3 <i>Corporate Governance</i> .....	19
2.3.1 Ukuran Dewan Direksi.....	20
2.3.2 Komite Audit.....	20
2.3.3 Usia Dewan Direksi.....	21
2.3.4 Masa Jabatan Dewan Direksi. ....	22
2.3.5 Konsentrasi Kepemilikan. ....	22
2.3.6 Keberagaman <i>Gender</i> .....	23
2.4 Variabel Kontrol.....	23
2.5 Hasil Penelitian.....	24
2.6 Kerangka Berfikir.....	28
2.7 Hipotesis.....	29
2.7.1 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	29
2.7.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	30
2.7.3 Pengaruh Usia Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	31
2.7.4 Pengaruh Masa Jabatan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	33
2.7.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	34

2.7.6 Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Waktu Dan Wilayah Penelitian .....	37
3.3 Populasi Dan Sampel.....	37
3.3.1 Populasi.....	37
3.3.2 Sampel. ....	37
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	38
3.5 Data Dan Sumber Data.....	39
3.6 Teknik Pengumpulan Data. ....	39
3.7 Definisi Variabel. ....	39
3.8 Variabel Dependen. ....	40
3.9 Variabel Independen.....	41
3.10 Variabel Kontrol.....	42
3.11 Teknik Analisis Data.....	42
<b>BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
4.1 Gambaran Umum Penelitian. ....	49
4.2 Pengujian Dan Hasil Analisis Data .....	52
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	52
4.2.2 Estimasi Model Data Panel.....	58
4.2.3 Uji Pemilihan Model.....	60
4.2.4 Uji Asumsi Klasik.....	64
4.3 Uji Hipotesis.....	66
4.4 Analisis Regresi Data Panel .....	69

4.5 Pembahasan Analisis Data. ....	71
4.5.1 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	71
4.5.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	72
4.5.3 Pengaruh Usia Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	74
4.5.4 Pengaruh Masa Jabatan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	75
4.5.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	76
4.5.6 Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> .....	77
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
5.1 Kesimpulan.....	79
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	80
5.3 Saran – Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	91



## DARTAR TABEL

Tabel 1. 1 Presentasi Pengungkapan CSR .....	4
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel.....	38
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Data Nama Perusahaan .....	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4. 3 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> .....	58
Tabel 4. 4 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> .....	59
Tabel 4. 5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> .....	59
Tabel 4. 6 Hasil Uji Chow .....	60
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman.....	62
Tabel 4. 8 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	63
Tabel 4. 9 Hasil Uji Chow, Hausman, Lagrange Multiplier .....	63
Tabel 4. 10 Hasil Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4. 11 Hasil Multikolinearitas.....	65
Tabel 4. 12 Hasil Autokorelasi .....	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji F.....	66
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji t.....	67
Tabel 4. 16 Hasil Regresi Data Panel .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel.....	91
Lampiran 2 Pengukuran CSR .....	94
Lampiran 3 Data Penelitian.....	96
Lampiran 4 Hasil Olah Data .....	105
Lampiran 5 Cek Plagiarisme.....	110
Lampiran 6 Daftar Hidup .....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang.

Isu –isu terkait limbah, polusi, deplesi sumber daya, keamanan dan kualitas produk maupun dengan hak pekerja menjadi perhatian berbagai kalangan. Perusahaan didorong untuk bertanggungjawab tidak hanya kepada kreditor dan investor, tetapi bertanggung jawab juga terhadap masalah lingkungan dan sosial (Widiastuti et al., 2018). Hubungan perusahaan dengan masyarakat dan lingkungan dapat diwujudkan dengan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (Trijaya & Riswandari, 2017).

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu gagasan yang menciptakan perusahaan untuk tidak memperhatikan aspek finansial saja. Tetapi aspek sosial dan menyesuaikan diri dalam lingkungannya (Anindita & Indrasari, 2018) atau dapat memperhatikan seluruh pemangku kepentingan dengan didukung pertimbangan dari masyarakat, etika, dan ekologi (Ullah et al., 2019).

CSR juga dapat menjadi investasi meningkatkan citra baik pada masyarakat, sehingga laba jangka panjang dapat meningkat dan mempertahankan legitimasi serta keberlanjutan perusahaan (Krisna & Suhardianto, 2016). Jangkauan dari CSR sendiri belum menyeluruh pada lapisan masyarakat dan dilakukan dengan tujuan kepentingan pihak

tertentu. akibatnya muncul beberapa pelanggaran CSR di Indonesia (Hamdani et al., 2017).

Terdapat beberapa kasus di Indonesia terkait pelanggaran CSR yang mengakibatkan kerusakan lingkungan maupun merugikan banyak pihak. Kasus PT. Sepatu Bata Tbk yang digugat terkait pelanggaran hukum terhadap hak karyawan (Primus, 2018). PT. Indofood Tbk juga pada tahun 2019 mendapati tidak membangun Tempat Pembuangan Sementara (TPS) untuk sisa produksi (Pujianto, 2019). Selanjutnya PT Kimia Farma Diagnostika dituntut karena memberikan produk antigen bekas kepada konsumen (Novelino, 2020).

Perusahaan tidak melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat dikenakan sanksi sesuai dalam Peraturan Perundang – undangan yang berlaku. Pasal 34 Undang-undang No 25 tahun 2007 Tentang Penanaman Modal, perusahaan yang tidak melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan dapat dikenakan sanksi administratif (Naiborhu, 2018). Sanksi pidana juga diatur dalam Undang – undang Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup, hukuman pidana paling lama 10 tahun dan denda paling banyak lima ratus juta rupiah (Susilowati et al., 2018).

Perusahaan yang ingin mendapatkan pengakuan dari masyarakat jika beroperasinya perusahaan tidak melanggar norma maupun aturan masyarakat, perusahaan dengan sukarela dapat secara transparan mengungkapkan laporan lingkungannya. Perbuatan ini berdampak pada

peningkatan kepercayaan stakeholder terhadap produk perusahaan untuk membeli produk perusahaan tersebut. Hasil pembelian ini juga dapat meningkatkan pembelian yang banyak oleh customer dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Vivianita & Nafasati, 2018).

Akibatnya perusahaan harus mengungkapkan kegiatan CSR sebagai kontribusi terhadap lingkungan dan masyarakat sosial (Trijaya dan Riswandari, 2017). Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah sebuah proses mengomunikasikan dampak sosial dan lingkungan terhadap tindakan ekonomi perusahaan pada kelompok tertentu dan masyarakat. Perusahaan memperoleh legitimasi dengan memperlihatkan implementasi CSR melalui pengungkapan pada media termasuk pada laporan tahunan perusahaan (Puspaningsih & Pohan, 2016).

Arief dan Amir (2019) menjelaskan pengungkapan sebagian dari elemen mekanisme transparansi yang dikeluarkan (tidak adanya rahasia) dan pengungkapan dapat mencerminkan pentingnya akuntabilitas perseroan dari pelaksanaan kegiatan CSR, sehingga pemangku kepentingan mampu menilai kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut. Tujuan yang diharapkan dari transparansi dan akuntabilitas ini dapat mendorong perseroan untuk melaksanakan kegiatan CSR melalui kesadaran sendiri (Trijaya & Riswandari, 2017).

Pengungkapan CSR tidak hanya dilakukan di perusahaan negara maju, melainkan dapat dilakukan pada negara berkembang. Sistem bisnis di negara berkembang dapat menghasilkan sebuah perbedaan hasil

pengungkapan tanggung jawab sosial. CSR di negara berkembang umumnya bersifat kurang formal dan cenderung filantropi (Permatasari & Setyastrini, 2019). Salah satu tantangan yang dimiliki negara berkembang yaitu pembangunan berkelanjutan yang memiliki tuntunan dan berpikir secara inovatif. Tujuannya untuk memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengurangi kebutuhan masa depan (Hamdani et al., 2017).

Pengungkapan CSR dapat dikategorikan dalam pengungkapan sukarela. Keleluasaan dalam menentukan luasnya pengungkapan pada informasi yang disajikan dimiliki oleh perusahaan (Susanto & Joshua, 2018). Hasil penelitian sebelumnya tingkat pengungkapan CSR perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana ditampilkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. 1

Presentasi pengungkapan CSR dalam penelitian sebelumnya

Penelitian	Mean pengungkapan CSR
perusahaan manufaktur 2015 – 2019 (Maruli Tua, 2021)	23,67 %
perusahaan manufaktur 2014 - 2015 (Sholihin & Aulia, 2018)	22,18%
Perusahaan manufaktur 2013 – 2016 (Anindita & Indrasari, 2018).	30,2 %
Perusahaan manufaktur 2014 – 2015 (Sukasih & Sugiyanto, 2017)	31,33 %

Sumber : penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil rata – rata pengungkapana CSR perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lebih rendah dari 50%. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, menurut

Susanto dan Joshua (2018) menjelaskan jika aktivitas CSR erat dengan penerapan *corporate governance*. Karena berkaitan dengan prinsip *corporate governance*, yaitu *responsibility* dan prinsip yang sejalan dengan aktivitas pengungkapan adalah prinsip transparansi.

*Forum For Corporate Governance In Indonesia* (FCGI) dalam penelitian Nanda, Afrizal dan Junaidi (2016) mendefinisikan *corporate governance* sebagai sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Definisi ini menunjukkan jika *corporate governance* sebagai sistem yang dapat memberikan arahan dan kendali agar perusahaan melaksanakan dan mengungkapkan aktivitas CSR. Penelitian Fallah dan Mojarrad (2019) *corporate governance* menggunakan variabel ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan.

Dewan direksi menjadi salah satu komponen pada *corporate governance* (Setiawan et al., 2018). Tugas dewan direksi yaitu menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya alam yang di miliki perusahaan. Keberadaan dewan direksi sangat penting di dalam perusahaan, salah satunya pengaruh terhadap pengungkapan CSR (Ramadhani & Maresti, 2021). Ukuran dewan direksi dapat mencerminkan mekanisme tata kelola perusahaan, karena keputusan direksi dapat mempertimbangkan pendapat anggota direksi (Krisna & Suhardianto, 2016).



Hasil penelitian Abu Qa'dan dan Suwaidan (2019), Dias (2017), Zaid (2019) menyebutkan ukuran dewan berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Artinya dewan yang lebih besar cenderung dikaitkan dengan tingkat pengungkapan CSR yang lebih besar. Sebaliknya penelitian Fallah dan Mojarrad (2019), Rouf dan Hossan (2020) menyebutkan bahwa ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap pengungkapan CSR. Artinya jika ukuran dewan lebih kecil maka efektivitas lebih tinggi dalam semua aspek termasuk pengungkapan CSR.

*Corporate governance* harus memastikan perusahaan telah melaksanakan dan mematuhi peraturan-peraturan hukum yang berlaku (Hasanah et al., 2017). Fungsi komite audit merupakan salah satu mekanisme *corporate governance* sebagai fasilitator dari dewan komisaris yang memastikan bahwa manajemen perusahaan telah melakukan bisnis perusahaan sesuai dengan prinsip yang ditetapkan (Susanto & Joshua, 2018). Kemampuan komite audit dapat mendorong pihak manajemen untuk mengungkapkan *corporate social responsibility* dengan transparan dan memihak pihak tertentu (Sumilat & Destriana, 2021).

Komite audit dalam penelitian Susanto dan Joshua (2018), Handayati (2017), Rivandi dan Putra (2019) menjelaskan pengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, hal ini disebabkan komite audit memastikan keandalan laporan sehingga perlu diungkapkan. Sebaliknya pada penelitian Sukasih dan Sugiyono (2017), Sumilat (2021) menghasilkan hasil tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, karena komite audit

mempunyai nilai rata – rata tiga orang dan memungkinkan keberadaan komite audit sebagai formalitas tanpa memperhatikan efektivitas dari pelaksanaan fungsi pengawasan oleh komite audit.

Usia dewan direksi merupakan salah satu elemen dari *corporate governance* (Nour, 2020). Usia dapat mencerminkan pengalaman maupun kedewasaan dewan direksi serta mempengaruhi pada dinamika dewan, karena adanya hubungan dengan persepsi moral dan etika individu (Bueno et al., 2018). Individu dengan penilaian moral yang tinggi akan lebih memperhatikan terkait masalah pada lingkungan sekitar dan masyarakat (Kristiawan, 2020).

Hasil penelitian Ibrahim dan Hanefah (2016) dan dalam penelitian Post (2011) menyatakan usia dewan direksi berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan CSR. Direktur muda dapat mengungkapkan sosial dan lingkungan. Mereka memberikan perspektif, wawasan, dan keterampilan yang berbeda (Qa'dan & Suwaidan, 2019). Sebaliknya menurut Fallah dan Mojarrad (2019) usia dewan direksi tidak menjelaskan pengungkapan CSR.

Masa jabatan direktur yang merupakan atribut perusahaan menarik perhatian pengamat *corporate governance*, regulator dan akademisi beberapa tahun terakhir ini (Patro et al., 2018). Masa jabatan dipandang sebagai pengukur kemampuan direktur utama dalam mengumpulkan dan memproses informasi terkait kondisi dari perubahan lingkungan (Kwalomine, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Fallah dan Mojarrad (2019) dan Khan et al (2019) masa jabatan dewan direksi berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan CSR. Diartikan masa jabatan yang panjang memiliki banyak pengalaman terkait spesifik perusahaan, sehingga pemahaman lingkungan lebih dalam. Sedangkan menurut Dechenes et al (2015) masa jabatan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Kualitas *corporate governance* yang baik ditimbulkan dari besarnya kepemilikan saham oleh pihak tertentu. Konsentrasi kepemilikan saham merupakan keadaan dimana beberapa individu dan kelompok yang memiliki sebagian saham, sehingga pemegang saham lebih dominan dibandingkan dengan pemegang saham yang lainnya. Pemegang saham terbesar dapat mempengaruhi pengambilan keputusan (Susanto & Joshua, 2018)

Menurut Said et al (2009) dan Fallah dan Mojarrad (2019) konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan CSR. Hal ini mungkin disebabkan jika pemegang saham memiliki presentasi yang tinggi, mereka lebih banyak mengontrol dan lebih banyak mengungkapkan CSR. Sedangkan menurut Dias, Rodrugues dan Craig (2017) konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Disebabkan adanya keterbatasan dalam pengendalian perusahaan yang semakin besar ataupun semakin kompleks (Purbowati, 2017).

Selanjutnya untuk mengatasi kesenjangan dalam literatur CSR dengan menghubungkan antara mekanisme *corporate governance* yaitu keragaman gender dan pengungkapan CSR (Ullah et al., 2019). Menurut Formigoni et al (2020), Hadya et al (2018), Nour (2020) keberagaman *gender* berpengaruh secara positif terhadap pengungkapan CSR. Bahwa wanita biasanya mengutamakan filantropi dan cenderung memberikan transparansi informasi yang lebih tinggi, khususnya pada berkelanjutan. Sebaliknya dalam penelitian Abu Qa'dan dan Suwaidan (2019) keberagaman *gender* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

Perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang cukup banyak dan berdampak besar pula bagi lingkungannya, mempunyai shareholder yang banyak dengan perhatian yang lebih juga dari publik. Maka informasi yang telah tersedia pada perusahaan besar akan lebih banyak dan mudah diakses publik jika dibandingkan pada perusahaan kecil yang menyediakan informasi. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan informasi dalam laporan perusahaan (Natashya & Rudyanto, 2021).

Menurut Abu Qa'dan dan Suwaidan (2019), Fallah dan Mojarrad (Fallah & Mojarrad, 2019), Formigoni et al (2020) ukuran perusahaan mempengaruhi pengungkapan CSR sebagai variabel kontrol. Sehingga pada penelitian ini ukuran perusahaan ditambahkan sebagai variabel kontrol. Karena semakin besar perusahaan maka semakin besar pula pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan.

Pajaria et al (2016) berpendapat jika perusahaan manufaktur memberikan lebih banyak pengaruh terhadap lingkungan disekitarnya. Perusahaan manufaktur mudah terpengaruh keadaan ekonomi. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan (KLHK) menilai kepatuhan pada perusahaan sektor manufaktur dan pengelolaan lingkungan cenderung masih rendah. Pada 2019 terdapat 2.045 yang mendaftar penilaian KLHK, hanya 83 perusahaan yang menerima proper hijau keatas dan 23 perusahaan kategori hijau (Nurcaya, 2020).

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini meneliti terkait *corporate governance* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* di negara Indonesia. Selain itu penambahan variabel keberagaman gender merupakan saran dari penelitian sebelumnya. Oleh karenanya, penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Ali Fallah dan Fayegh Mojarrad (2019).

Penelitian lanjutan yakni penelitian dengan menambahkan variabel keberagaman *gender*, pembaharuan periode pengamatan dan objek penelitian yang sebelumnya menggunakan sektor industri polusi berat (industri semen, kimia, logam dasar dan produk logam, plastik, dan produk minyak) di Iran. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur periode 2018-2020. Berdasarkan hal tersebut, judul yang diambil “*Corporate Governance dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*”

## 1.2 Identifikasi Masalah.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Terdapatnya kasus pelanggaran CSR di Indonesia.
2. Pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan publik menunjukkan tingkat yang masih rendah.
3. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki presentasi pengungkapan CSR masih rendah
4. Terdapat perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya terkait dengan pengaruh variabel ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan dan keberagaman *gender* terhadap pengungkapan CSR.
5. Ukuran perusahaan yang semakin besar mempengaruhi informasi pengungkapan laporan perusahaan.

## 1.3 Batasan Masalah.

Untuk penelitian ini yang lebih terarah dan tidak meluas serta peneliti akan membatasi masalah penelitian pada pengungkapan CSR. Berangkat pada identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka disini perlu bagi peneliti untuk membatasi masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Populasi dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Rentang waktu 3 tahun yaitu 2018 – 2020.

3. Variabel penelitian adalah ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, dan keberagaman *gender*.
4. Ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel kontrol dalam penelitian ini.

#### **1.4 Rumusan Masalah.**

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
2. Apakah komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
3. Apakah usia dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
4. Apakah masa jabatan dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
5. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?
6. Apakah keberagaman *gender* berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*?

#### **1.5 Tujuan Penelitian.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
2. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
3. Menganalisis pengaruh usia dewan direksi terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
4. Menganalisis pengaruh masa jabatan dewan direksi terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
5. Menganalisis pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.
6. Menganalisis pengaruh keberagaman *gender* terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.

#### **1.6 Manfaat Penelitian.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian ilmu dan menambah referensi terkait faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan CSR ,

2. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan pemikiran-pemikiran untuk memperbaiki keterbatasan yang ada di penelitian sebelumnya.



## **1.7 Sistematika Penulisan Skripsi.**

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian sistematika penelitian

### **2. BAB II LANDASAN TEORI**

Terdiri dari kajian teori yang diteliti, jenis data, sumber data, dan pengumpulan data, serta metode analisis datanya.

### **3. BAB III METODE PENELITIAN.**

Terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

### **4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Terdiri dari gambaran penelitian yang digunakan, pengujian maupun hasil analisis data serta pembahasan hasil dari data.

### **5. PENUTUP**

Berisikan terkait kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran dari seluruh penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Teori.**

##### **2.1.1 Teori Stakeholders.**

Menurut Biset (1998) dalam penelitian Pakpahan (2018) stakeholder merupakan orang dengan kepentingannya atau perhatian terhadap permasalahan tertentu. Freeman et al (2004) menjelaskan teori stakeholder atau pemangku kepentingan bersifat manajerial karena dapat mencerminkan dan mengarahkan bagaimana manajer beroperasi. Teori stakeholder memberikan suatu pandangan jika perusahaan peduli pada keinginan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan perusahaan, dimana untuk mencapai tingkat keuntungan pemegang saham, manajer harus bisa mencermati adanya batasan yang ditimbulkan dalam lingkungan operasi, seperti halnya masalah etika dan moral, hukum, kebijakan pemerintah, lingkungan hidup, budaya, sosial, pekonomian, dan politik (Sofa & Respati, 2020).

Penerapan *corporate governance* di perusahaan akan menyakinkan pemegang saham menerima hasil yang baik untuk investasi yang mereka lakukan. Menurut teori stakeholder, perusahaan bukanlah organisasi yang beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi harus memberikan suatu manfaat bagi semua pemangku kepentingan. Artinya, manajemen harus memastikan bahwa kebijakan yang dibuat harus bermanfaat bagi semua pihak (Gagat et al., 2016).

*Corporate governance* didefinisikan suatu proses dan struktur yang diterapkan oleh organ perusahaan (pemilik modal / pemegang saham, dewan pengawas / komisaris dan direksi) untuk meningkatkan dari keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan mencapai nilai pemegang saham dalam jangka panjang dengan mempertimbangkan stakeholder lainnya. Dilandaskan dengan peraturan perundang – undangan maupun nilai etika, sehingga dijelaskan jika *corporate governance* tidak lain ialah permasalahan yang terdapat pada proses pengelolaan perusahaan, yang mana secara konseptual melingkupi aplikasinya prinsip *transparency, accountability, fairness*, dan tanggung jawab (Wijayana & Kurniawati, 2018).

Untuk menjaga hubungan terhadap stakeholder, perusahaan tidak hanya memaksimalkan pendapatan. Kesadaran dari perusahaan ini akan membuat pengalihan fokus dari *shareholder focused* menjadi *stakeholder focused*. Adanya dorongan perusahaan melakukan kegiatan – kegiatan yang bermanfaat bagi stakeholder, meskipun dapat mengurangi keuntungan perusahaan. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan program CSR, melalui program ini diharapkan mengurangi dampak buruk perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan stakeholder (Susanto & Joshua, 2018).

CSR mengemban tugas moral untuk berlaku jujur, mentaati hukum, menjunjung integritas, dan tidak melanggar hukum lainnya. Melalui pengungkapan kegiatan CSR, perusahaan mempunyai kesempatan dalam memberikan penjelasan terkait hal yang mendukung kesejahteraan pemegang saham, pemasok, pegawai, konsumen, regulator, maupun masyarakat sekitar yang

bersinggungan langsung dengan aktivitas perusahaan setiap harinya. Situasi sosial dan lingkungan tidak dapat mencapai maksimal. Oleh karena itu, pemetaan dari kepentingan stakeholder adalah agenda penting perusahaan. Untuk membentuk jalinan komunikasi yang lebih baik sebagai salah satu alat penguat hubungan kedua pihak. Berdasarkan dari penjelasan tersebut diambil kesimpulan jika pengungkapan CSR berfungsi sebagai penyeimbang diantara kepentingan stakeholder dan perusahaan sendiri (D. Y. Anggraeni & Djakman, 2018).

### **2.1.2 Teori Penalaran Moral.**

Perkembangan moral adalah perkembangan yang mana terikat dengan aturan dan konvensi mengenai apa yang dilakukan oleh manusia dalam berinteraksi. Perkembangan moral merupakan perubahan – perubahan perilaku yang terjadi dalam kehidupan dengan tatacara, adat istiadat, kebiasaan, ataupun standart nilai yang berlaku dalam kelompok sosial. Perkembangan moral juga banyak berkaitan dengan perkembangan proses dalam berfikir, merasa, dan berperilaku sesuai peraturan (Mufarroha & Hakim, 2020).

Menurut Kohlberg (1958) dalam penelitian Oboh (2019) berpendapat jika penalaran moral adalah dasar untuk penilaian etis dan perilaku. Teori ini bertanggungjawab atas perkembangan moral individu dan faktor – faktor yang didasari penalaran moral. Kohlberg menjelaskan jika penalaran moral mendahului dan menginformasikan tindakan moral, mempertahankan bentuk spesifik dari tindakan moral yang memerlukan bentuk spesifik dari pemikiran moral sebagai prasyarat. Dalam proses dari eksplorasi moral, teori tersebut menerangkan langkah produksi yang berkonsentrasi pada alasan dan pembenaran individu atas

pandangannya untuk memperoleh pemahaman etisnya sendiri, dari pada berkonsentrasi pada perilakunya.

Hirarki moral Kohlberg dapat disarankan sebagai kerangka kerja yang tepat untuk menyelidiki alasan moral manajer, pandangan Kohlberg terkait etika keadilan sebagai kualitas rasa hormat, timbal balik dan kesetaraan, mungkin juga berlaku dalam hubungan manajer – pemangku kepentingan. Pandangan ini, jika ditelusuri lebih lanjut dikaitkan dengan proses pelaporan keuangan, dapat membantu penilaian profesional yang tepat dimana untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam penyampaian laporan (Hussain & Hussaien, 2019).

## **2.2 Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

*Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebuah komitmen dari perusahaan maupun dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan. Hal ini menggambarkan tanggung jawab sosial menitik beratkan pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan (Puspaningsih & Pohan, 2016). Roberts (1992) dalam penelitian Anggraeni dan Djakman (2018) mengatakan bahwa CSR merupakan suatu kebijakan atau tindakan yang dapat mengidentifikasi perusahaan sebagai entitas yang peduli terhadap masalah sosial.

Model pelaporan dalam bisnis membutuhkan perbaikan agar meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, perbaikan ini dilakukan dengan memberikan informasi dan perubahan yang diperlukan oleh pasar. Perusahaan yang mengutamakan respons terhadap aktivitas sosial dapat menyediakan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang

masih kurang berkomitmen dengan aktivitas sosial (D. Y. Anggraeni & Djakman, 2018).

Tujuan adanya pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk menyampaikan tanggung jawab sosial yang telah dilakukan perusahaan dalam periode tertentu (Trijaya & Riswandari, 2017). Pengungkapan informasi CSR dalam laporan tahunan merupakan salah satu cara perusahaan dalam membangun, mempertahankan, dan melegitimasi kontribusi dari perusahaan di bidang ekonomi dan politis (Nanda et al., 2016).

### **2.3 *Corporate Governance.***

Menurut Effendi (2016) sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan pada perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran, dan kesetaraan merupakan pengertian dari *Corporate governance* atau tata kelola perusahaan. Sehingga *Corporate governance* dapat mendorong terbentuknya suatu pola kerja manajemen yang bersih, transparan, dan profesional (BTP).

Secara umum *Corporate governance* adalah mekanisme yang dapat menyeimbangkan antara pilihan dari seorang manajer dengan para kepentingan stakeholder atau pun tindakan. Konsep dari *Corporate governance* untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan melalui supervisi dan *monitoring* pada kinerja manajemen dan menjamin akuntabilitas terhadap stakeholder dengan mendasarkan kepada kerangka peraturan (Tamrin & Maddatuang, 2019).

Tujuan dari *Corporate governance* untuk memastikan kekuatan perusahaan yang dapat digunakan kepentingan perusahaan dalam mendapatkan

kepercayaan publik (Garas & ElMassah, 2018). Penelitian ini menggunakan ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, dan keberagaman *gender* sebagai mekanisme *Corporate governance*.

### **2.3.1 Ukuran Dewan Direksi**

Dewan direksi merupakan salah satu mekanisme *Corporate governance* yang terpenting untuk mempengaruhi bagaimana perusahaan diarahkan (Fallah & Mojarrad, 2019). Menurut OJK (2014) direksi adalah organ perusahaan publik yang memiliki hak dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan emiten atau perusahaan publik, sesuai dengan maksud maupun tujuan emiten atau perusahaan publik serta mewakili emiten atau perusahaan publik, baik dalam atau luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Memastikan ketaatan perusahaan terhadap hukum maupun regulasi yang berlaku, membuat laporan bagi pemegang saham dan pemerintah termasuk tugas pokok dari dewan direksi (Sofa & Respati, 2020). Ukuran dewan dapat mempengaruhi proses pemantauan, pengambilan keputusan maupun terhadap pengungkapan. Semakin besar ukuran dewan maka semakin mudah memonitor tugas dari manajemen untuk menjalankan kegiatan usaha dan membuat manajemen semakin besar dalam pengungkapan CSR (Suwandy & Rahayuningsih, 2020).

### **2.3.2 Komite Audit.**

Komite audit adalah pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian untuk menciptakan keadilan, akuntabilitas,

transparansi, dan responsibilitas (Susanto & Joshua, 2018). Komite audit harus memastikan perusahaan telah melaksanakan dan mematuhi peraturan hukum maupun aturan lainnya yang berlaku, serta dapat memastikan perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya secara etis dan bermoral (Hasanah et al., 2017).

Komite audit juga dapat mendorong manajemen untuk melakukan pengungkapan *corporate social responsibility* secara transparan dan tidak memihak terhadap pihak tertentu (Sumilat & Destriana, 2021) Jumlah anggota komite audit penting dalam pengawasan dan pengendalian perusahaan pada perusahaan, sehingga dapat menambah keefektifan pengawasan termasuk praktik dan pengungkapan *corporate social responsibility* (Handayati, 2017).

### **2.3.3 Usia Dewan Direksi.**

Kematangan moral menjadi suatu dasar pertimbangan dalam merancang tanggapan dan sikap seseorang terhadap isu-isu etis. Perkembangan dari pengetahuan moral menjadi indikasi dalam pembuatan keputusan secara etis dan positif berkaitan dengan perilaku pertanggungjawaban social. Moralitas manajemen yang tinggi diharapkan dapat mengurangi perilaku tidak etis dan kecurangan akuntansi. Usia menggambarkan pengalaman dan pola seseorang mengambil keputusan (Fitri, 2016).

Individu tua memiliki penilaian yang lebih tinggi, karena moral lebih berkembang diantara individu tua. Namun, usia konsisten dihubungkan dengan ukuran sikap dan pengetahuan lingkungan (Post et al., 2011). Individu muda memiliki pengetahuan dan penilaian yang baik terkait lingkungan, dengan begitu individu muda lebih memperhatikan masalah lingkungan (Kristiawan, 2020). Hal



ini menunjukkan kehadiran direktur muda mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR (Post et al., 2011).

#### **2.3.4 Masa Jabatan Dewan Direksi.**

Masa jabatan merupakan lamanya waktu seseorang memegang suatu jabatan sebagai pemimpin pada organisasi atau perusahaan. Adanya masa jabatan menjadi ukuran untuk strategi pengembangan organisasi atau perusahaan.(Kwalomine, 2017). Masa jabatan dewan lebih panjang memiliki beberapa keuntungan, diantaranya pengalaman yang lebih banyak dengan kebijakan perusahaan dan keahlian memantau proses pelaporan dalam organisasi (Katmon et al., 2017).

Masa jabatan yang lama dapat membuat dewan direksi melakukan pengungkapan CSR lebih luas, karena dewan direksi memahami operasional perusahaan dengan baik dengan pengalaman yang didapatkan (Mulia & Saputra, 2020).

#### **2.3.5 Konsentrasi Kepemilikan.**

Komposisi kepemilikan saham memberikan gambaran tentang distribusi kekuasaan dan dampak pemegang saham terhadap operasional perusahaan. Struktur kepemilikan dapat dibagi menjadi dua bagian, kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan menyebar. Konsentrasi kepemilikan merupakan suatu kondisi dimana sejumlah saham dimiliki pemegang saham yang lebih dominan dari pada pemegang saham yang lain. Sedangkan kepemilikan menyebar saham relatif tidak memiliki dominan dengan yang lainnya (Susanto & Joshua, 2018).

Menurut Ibrahim, Solikahan dan Widyatama (2015) konsentrasi kepemilikan perusahaan mendorong perusahaan melakukan pengungkapan CSR. Konsentrasi kepemilikan sangat mempengaruhi kinerja manajemen dalam pengelolaan CSR. Hak suara yang besar menentukan arah kebijakan, apalagi terkait kebijakan dengan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, dorongan dari pemilik saham publik berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

### **2.3.6 Keberagaman Gender.**

Kehadiran keberagaman *gender* pada dewan direksi menjadi keunggulan yang kompetitif, karena keberagaman kreativitas, pengetahuan, dan inovasi (Fitri, 2016). Keragaman *gender* mengacu pada kehadiran direktur wanita di dewan perusahaan. Direktur wanita memberikan perspektif, pengalaman, maupun gaya kepemimpinan yang unik. Mereka dapat meningkatkan keragaman pendapat saat diskusi dan meningkatkan kualitas pada pengambilan keputusan (Qa'dan & Suwaidan, 2019).

Menurut penelitian Setiawan et al (2018) keberadaan wanita sebagai dewan direksi pada perusahaan menyebabkan peningkatan pengungkapan CSR. Karena dewan pengurus wanita lebih memperhatikan masalah sosial dan lingkungan, sehingga lebih baik dalam mengelola kebijakan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (Napitu & Siregar, 2021)

### **2.4 Variabel Kontrol.**

Ukuran perusahaan merupakan aset yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Total aset yang mempunyai nilai besar dalam perusahaan menunjukkan jika perusahaan telah sampai pada tahap kedewasaan yang mana pada tahap ini

arus kas perusahaan bernilai positif dan menggambarkan prospek yang baik untuk jangka waktu yang panjang, selain digambarkan sebagai perusahaan stabil, perusahaan dapat menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aset yang kecil (Fitri, 2016).

Perusahaan yang lebih besar cenderung mengungkapkan informasi yang luas, hal ini dilakukan untuk mengurangi biaya keagenan yang dapat timbul jika adanya ketidaksamaan kepentingan diantara pemegang saham dan manajemen, termasuk dengan kontrak manajemen supaya tidak ada rasa keraguan untuk melakukan kegiatan CSR (Widiastuti et al., 2018).

## 2.5 Hasil Penelitian

Tabel 2. 1

Hasil Penelitian Terdahulu

<b>Peneliti, Metode, dan Sampel</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Fallah dan Mojarrad (2019)  Populasi 104 perusahaan yang terdaftar di TSE yang dikategorikan sebagai polusi berat berdasarkan klasifikasi kementrian pertambangan.  Analisis regresi berganda, Statistik deskriptif	Variabel x : 1. Ukuran dewan 2. Anggota dewan non –eksekutif 3. Dualitu chief executive officer 4. Komite audit 5. Usia dewan 6. Masa jabatan dewan 7. Konsentrasi kepemilikan  Variable kontrol : 1. Ukuran perusahaan 2. Profitabilitas 3. Leverage 4. Umur	Ukuran dewan , anggota dewan non – eksekutif, duality chief executive officer , dan umur dewan : berpengaruh signifikan (-)  Komite audit , masa jabatan , konsentrasi kepemilikan, usia perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan: berpengaruh signifikan (+).

	perusahaan	
<p>Abu Qa'dan dan Suwaidan (2019)</p> <p>Populasi perusahaan manufaktur terdaftar di ASE periode 2013-2015</p> <p>Analisis regresi berganda</p>	<p>Variabel x :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran dewan</li> <li>2. Direktur independen (non-eksekutif)</li> <li>3. Dualitas CEO</li> <li>4. Usia dewan</li> <li>5. Jenis kelamin dewan</li> <li>6. Konsentrasi kepemilikan dewan</li> <li>7. Kepemilikan institusional</li> <li>8. Kepemilikan asing</li> </ol> <p>Variable kontrol :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas</li> <li>3. Usia perusahaan</li> <li>4. Leverage keuangan perusahaan</li> <li>5. Ukuran perusahaan audit</li> </ol>	<p>Ukuran dewan , Ukuran perusahaan , dan Ukuran perusahaan audit: Berpengaruh signifikan (+)</p> <p>Direktur independen (non-eksekutif), Dualitas CEO, Usia dewan, Konsentrasi kepemilikan dewan , Kepemilikan institusional, dan Usia perusahaan: signifikan (-)</p> <p>Jenis kelamin dewan, Kepemilikan asing, Profitabilitas , dan Leverage keuangan perusahaan: tidak signifikan</p>
<p>Garas dan ELMassah (2018)</p> <p>Sampel dari data panel dengan 147 perusahaan yang terdaftar di enam negara GCC Bahrain, Kuwait, Oman, Qatar, KSA dan UEA 2007 - 2013</p> <p>Analisis regresi</p>	<p>Variabel x :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemilikan manajemen</li> <li>2. Konsentrasi kepemilikan</li> <li>3. Indenpendensi dewan</li> <li>4. CEO duality</li> <li>5. Indenpendensi komite audit</li> </ol>	<p>Kemilikan manajemen, Konsentrasi kepemilikan, Indenpendensi dewan, dan Indenpendensi komite audit : berpengaruh (+)</p> <p>CEO duality : tidak berpengaruh</p>

<p>Ullah et al (2019)</p> <p>sampel 46 perusahaan asuransi (12 jiwa dan 34 non-jiwa) yang terdaftar di Dhaka Stock Exchange (DSE) di Bangladesh selama periode 2008-2014</p> <p>Analisis regresi berganda</p>	<p>Variabel x :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan manajemen</li> <li>2. Kepemilikan institusional</li> <li>3. Independensi dewan</li> <li>4. Direktur wanita</li> </ol> <p>Variabel kontrol :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan</li> <li>2. Leverage</li> <li>3. Umur perusahaan</li> <li>4. Jenis perusahaan asuransi</li> </ol>	<p>Kepemilikan institusional</p> <p>Independensi dewan</p> <p>Direktur wanita, ukuran perusahaan, jenis perusahaan asuransi , dan umur perusahaan : berpengaruh (+)</p> <p>Kepemilikan manajemen : berpengaruh (-)</p> <p>Leverage : tidak berpengaruh</p>
<p>Dias et al (2017)</p> <p>48 dari 51 perusahaan yang terdaftar di Portugal . 48 perusahaan ini mewakili industri utama berikut: Industri (31%), Layanan Konsumen (19%) dan Keuangan (17%).</p> <p>OLS multiple regression</p>	<p>Variabel x :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran dewan</li> <li>2. Kepemimpinan dewan</li> <li>3. Independensi dewan</li> <li>4. Struktur dewan</li> <li>5. Struktur kepemilikan</li> </ol> <p>Variabel kontrol :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenis industri</li> <li>2. Ukuran perusahaan</li> </ol>	<p>Ukuran dewan</p> <p>Kepemimpinan dewan</p> <p>Jenis industri, Ukuran perusahaan Berpengaruh (+)</p> <p>Struktur kepemilikan Berpengaruh (-)</p> <p>Independensi dewan, Struktur dewan: Tidak berpengaruh</p>
<p>Widiastuti et al (2018)</p> <p>Seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia</p>	<p>Variabel x :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan</li> <li>2. Tipe industri</li> <li>3. <i>Growth</i></li> <li>4. Media expose</li> </ol>	<p>Ukuran perusahaan, Tipe industri : Berpengaruh Signifikan (+)</p> <p><i>Growth</i> : berpengaruh signifikan (-)</p>

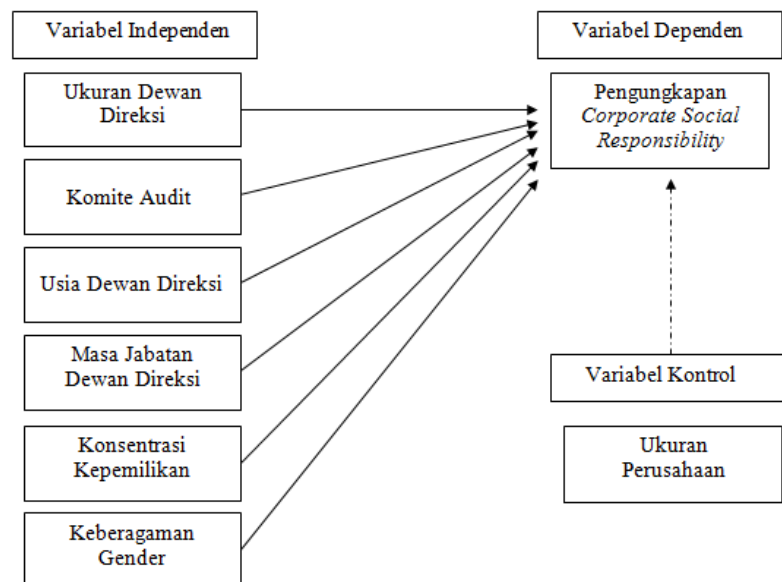
<p>(BEI) yang menerbitkan annual report tahun 2014-2015.</p> <p>Analisis regresi berganda</p>		<p>Media expose : tidak berpengaruh</p>
<p>Susanto dan Joshua (2018)</p> <p>Sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2011 - 2014</p> <p>analisis regresi berganda</p>	<p>Variabel x :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran komisaris</li> <li>2. Komisaris independen</li> <li>3. Komite audit</li> <li>4. Konsentrasi kepemilikan</li> <li>5. Kepemilikan asing</li> <li>6. Kepemilikan publik</li> <li>7. Ukuran perusahaan</li> <li>8. Leverage</li> <li>9. Umur perusahaan</li> <li>10. Jenis industri</li> <li>11. Profitabilitas</li> </ol>	<p>Komite audit, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan publik, ukuran perusahaan dan jenis industri : berpengaruh (+)</p> <p>Komisaris independen : berpengaruh (-)</p> <p>Ukuran komisaris, kepemilikan asing, leverage, umur perusahaan dan profitabilitas : tidak memiliki pengaruh</p>
<p>Krisna dan Suhardianto (2016)</p> <p>Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010–2012</p> <p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Variabel x :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan</li> <li>2. Profitabilitas</li> <li>3. Leverage</li> <li>4. Kepemilikan institusional</li> <li>5. Ukuran dewan komisaris</li> <li>6. Ukuran dewan direksi</li> <li>7. Ukuran komite audit</li> </ol>	<p>Ukuran perusahaan dan komite audit : berpengaruh (+)</p> <p>Profitabilitas, leverage, kepemilikan institusional, ukuran dewan komisaris, dan ukuran dewan direksi : tidak berpengaruh</p>

Setiawan et al (2018)  perusahaan pertambangan di Indonesia 2013 - 2015	Variabel x :  1. Direktur asing 2. Masa jabatan 3. Gender 4. Ukuran dewan direksi	Direktur asing : berpengaruh (-)  Gender dan ukuran dewan direksi : berpengaruh (+)  Masa jabatan : tidak berpengaruh .
Sumilat dan Destriana (2021)  perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama tahun 2012-2015  analisis regresi berganda	Variabel x :  1. Kepemilikan manajerial 2. Kepemilikan publik 3. Kepemilikan asing 4. Independensi dewan direksi 5. Komite audit 6. Ukuran perusahaan 7. Umur perusahaan 8. Leverage 9. Profitabilitas 10. Likuiditas	Kepemilikan asing, ukuran perusahaan : berpengaruh (+)  Kepemilikan manajerial, kepemilikan publik, independensi dewan direksi, komite audit, umur perusahaan, leverage, profitabilitas, dan likuiditas : tidak berpengaruh

## 2.6 Kerangka Berfikir.

Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu *Corporate Governance* (terdiri dari : ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan dan keberagaman gender), dependen yang digunakan adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Sebagai variabel kontrol penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan.

Gambar 2. 1



## 2.7 Hipotesis

### 2.7.1 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

Menurut Dias, Rodrigues dan Craig (2017) ukuran dewan direksi sering digunakan untuk menguraikan secara terang masalah *corporate governance* dan pengungkapan CSR. Ukuran dewan direksi dijelaskan sebagai sesuatu yang berpengaruh dalam proses pemantauan, pengambilan keputusan, dan pengungkapan. Semakin besar dewan direksi semakin mudah mengawasi kewajiban manajemen dalam menjalankan bisnis dan semakin mudah untuk memperkuat manajemen untuk mengungkapkan CSR (Suwandy & Rahayuningsih, 2020)



Konsisten dengan teori stakeholder dimana keputusan dewan tentang praktik pengungkapan harus menyeimbangkan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan. Representasi di dewan dapat memberikan masukan bermanfaat terhadap pemangku kepentingan untuk keputusan tingkat dewan dan membantu dewan merespon lebih baik terhadap ketergantungan sumber daya yang dihadapi perusahaan . Dengan demikian, dewan yang lebih besar akan mewakili pemangku kepentingan yang lebih luas. Hal dikarenakan pemangku kepentingan biasanya meminta transparansi yang lebih besar. Representasi dewan direksi yang lebih luas cenderung memiliki efek positif pada kebijakan pengungkapan perusahaan (Dias et al., 2017).

Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR (Formigoni et al., 2020; Qa'dan & Suwaidan, 2019). Menurut Setiawan et al (2018) ukuran dewan yang lebih besar memungkinkan dengan keragaman yang besar dalam pendidikan dan pengalaman. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H1 : ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.**

### **2.7.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Menurut teori stakeholder komite audit dibuat untuk membantu manajemen dalam mempublikasikan laporan yang diinginkan oleh pemangku kepentingan dan dibenarkan oleh masyarakat. Melalui pengawasan yang ketat dari

komite audit, perusahaan mampu memenuhi prinsip corporate governance perusahaan yang baik, termasuk dari prinsip transparansi yang mana harus terbuka untuk semua kegiatan perusahaan yang dilakukan dan dilaporkan oleh perusahaan sehingga dapat mendorong pengawasan yang lebih baik (Wulandari et al., 2021).

Komite audit bertanggung jawab dalam pengawasan dan kualitas keterbukaan perusahaan baik dalam informasi keuangan maupun terhadap informasi non-keuangan (Sofa & Respati, 2020). Peran komite audit dalam mekanisme tata kelola perusahaan adalah membantu komisaris memastikan bahwa manajemen menjalankan bisnis perusahaan sesuai dengan prinsip – prinsip yang telah ditetapkan (Susanto & Joshua, 2018).

Penelitian terdahulu Rivandi dan Putra (2019) mengungkapkan pengaruh positif komite audit terhadap pengungkapan CSR. Semakin banyak anggota pada komite audit dalam perusahaan, dapat meningkatkan pengendalian maupun kepada manajemen dan mendorong peningkatan pada pengungkapan CSR (Handayati, 2017; Susanto & Joshua, 2018) Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H2 : komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility***

### **2.7.3 Pengaruh Usia Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Teori moral memberikan pernyataan tentang penalaran moral. Perkembangan pengetahuan moral ini menjadi suatu indikasi pembuatan

keputusan dewan secara etis maupun positif berkaitan dengan perilaku pertanggungjawaban sosial. Moralitas manajemen yang semakin tinggi diharapkan akan menurunkan perilaku tidak etis dan kecurangan akuntansi yang dilakukan oleh manajemen perusahaan. Usia mempresentasikan pengalaman dan pola seseorang untuk mengambil resiko. Direksi dengan usia yang lebih tua dipandang telah memiliki banyak sekali pengalaman, independensi yang lebih tinggi dan juga pemikiran jangka panjang yang mengarahkan pada kinerja perusahaan yang lebih baik serta transparansi dan pengungkapan informasi (Fitri, 2016).

Usia berhubungan dengan penilaian moral seorang individu dan penilaian moral seseorang dikaitkan dengan CSR perusahaan. Dewan yang lebih tua cenderung lebih banyak melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, karena dewan lebih tua mempunyai penilaian moral yang lebih tinggi. Namun, beberapa argumen peneliti lainnya menyatakan jika individu lebih muda memiliki pengetahuan dan penilaian lebih baik mengenai lingkungan. (Kristiawan, 2020).

Penelitian yang dilakukan Abu Qa'dan dan Suwaidan (2019) menyatakan kehadiran dewan direksi muda dikaitkan dengan pengungkapan CSR yang jauh lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kemampuan menyerap dan memproses ide-ide baru mereka cenderung lebih baik. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Ibrahim dan Hanefah (2016) dan penelitian Fahad dan Rahman (2020) yang menghasilkan hubungan usia dewan direksi dengan pengungkapan CSR signifikan positif. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut

**H3 : usia dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility***

#### **2.7.4 Pengaruh Masa Jabatan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Teori stakeholder menjelaskan salah satu karakteristik dewan direksi yang penting yaitu masa jabatan direksi. Masa jabatan direksi menunjukkan lamanya direksi bekerja di perusahaan. Semakin lamanya masa jabatan semakin banyak pengetahuan mengenai perusahaan. Maka, seorang direksi lebih memahami jalannya perusahaan dan mampu untuk bekerja lebih baik sekaligus efisien. Sehingga diharapkan akan memberikan nilai lebih bagi perusahaan (Setiawan et al., 2018).

Masa jabatan yang panjang memiliki keuntungan karena memiliki banyak pengalaman dengan kebijakan perusahaan dan keahlian dalam mengawasi proses pelaporan dalam organisasi, mereka memahami tentang peraturan, kegiatan, dan regulasi perusahaan dibanding lainnya (Katmon et al., 2017). Sejalan dengan Fallah dan Mojarrat (2019) masa jabatan yang diperpanjang mendapatkan lebih banyak pengalaman spesifik perusahaan. Sehingga pemahaman tentang lingkungan internal maupun eksternal lebih paham, cenderung untuk mengadopsi strategi jangka panjang dan fokus kepada reputasi dan keberlangsungan.

Hasil peneitian terdahulu menjelaskan masa jabatan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, karena semakin lama masa jabatan maka semakin baik pengungkapan CSR (Handajani et al., 2014; Setiawan et al., 2018). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut : **H4 :**

**masa jabatan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility***

### **2.7.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Adanya kepemilikan terkonsentrasi, manajemen dapat ditekan untuk menanggapi kepentingan pemegang saham besar dengan merugikan pemangku kepentingan lain. Namun, kemungkinan dengan menjaga reputasi perusahaan, pemegang saham dominan akan membuat keputusan maksimal terkait perilaku ekonomi, sosial, dan lingkungan (Dias et al., 2017).

Teori stakeholder menjelaskan jika pemangku kepentingan berbeda pada sifat dan tingkat pengaruh yang mereka lakukan di kegiatan perusahaan. Sifat dan tingkat pengaruh diwujudkan dalam kekuatan pemangku kepentingan sehingga memiliki potensi untuk mendominasi keputusan manajemen yakni pengawasan dalam pengungkapan (Rohma & Venusita, 2021).

Semakin besarnya kepemilikan saham pada publik, maka semakin banyak pula mengungkapkan informasi melalui laporan keuangan, karena publik juga ingin mengetahui bagaimana kegiatan perusahaan tersebut. Manajemen akan terdorong untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial untuk menjaga investor tetap mau menanamkan sahamnya. Tingginya kepemilikan pada publik mengakibatkan pengawasan yang lebih besar juga oleh pihak investor. Sehingga menambah kualitas keputusan investasi dalam tanggung jawab sosial (Erawati & Herlina, 2021).

Susanto dan Joshua (2018) menjelaskan semakin adanya peningkatan terhadap hak aliran kas dari pemegang saham terbesar, maka dapat menciptakan kualitas *corporate governance* yang baik, sehingga meningkatnya pengungkapan CSR. Sejalan dengan hasil penelitian Garas dan ElMassah (2018) dan penelitian Ibrahim, Solikahan dan Widiyatama (2015) jika semakin besar konsentrasi kepemilikan menyebabkan pengungkapan CSR lebih banyak, karena upaya yang proaktif untuk mengamankan legitimasi atau keinginan investor institusional untuk mengawasi perusahaan dapat mematuhi kebijakan CSR. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H5 : konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility***

#### **2.7.6 Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Hartmann dan Carmenate (2020) menjelaskan jika perempuan mempunyai karakteristik psikologis seperti penyayang, baik hati, membantu, dan memelihara. Hal ini membuat mereka memperhatikan kebutuhan orang lain, yang mana dapat menyebabkan perempuan lebih aktif terlibat dalam tanggung jawab sosial dan inisiatif lingkungan CSR. Kehadiran perempuan dapat meningkatkan pelayanan masyarakat, budaya, kegiatan seni meningkatkan independensi dewan (Giannarakis, 2014).

Teori stakeholder menjelaskan ketergantungan perusahaan dan pemangku kepentingannya. Perusahaan yang menyediakan dewan lebih beragam menghasilkan representasi lebih besar dari kelompok pemangku kepentingan yang

lebih luas (Halac et al., 2021). Keberadaan perempuan dalam jajaran dewan mampu mendorong perusahaan membangun suatu hubungan yang baik dengan para stakeholder, hal ini dikarenakan tingkat kepedulian perempuan yang tinggi terkait isu sosial maupun lingkungan. (N. Anggraeni, 2020).

Alasannya yaitu dewan perempuan memiliki kualitas komunal yang baik jika dibandingkan dengan laki – laki dicontohkan dari kasih sayang, kebaikan, membantu, rasa simpati, kepekaan interpersonal, memelihara dan kepedulian terhadap kesejahteraan orang lainnya. Hal ini dapat mempengaruhi dewan direksi untuk berfikir lebih luas terkait praktis bisnis yang bertanggung jawab secara sosial dan mempertimbangkan pemangku kepentingan (Issa & Fang, 2019).

Hasil penelitian Ibrahim dan Hanefah (2016) menjelaskan pada perusahaan Yordania jumlah perempuan lebih tinggi dapat mengungkapkan lebih banyak informasi CSR. Temuan ini didukung oleh Ullah, Muttakin dan Khan (2019) dan penelitian (Nour, 2020) bahwa perempuan memiliki kekuatan dalam meningkatkan sensitivitas, efisiensi dan kreativitas dewan terhadap praktik dan pengungkapan CSR. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H6 : keberagaman gender berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian.**

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur periode 2018 – 2020. Penelitian digunakan untuk mengetahui *corporate governance* yang mempengaruhi pengungkapan CSR pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini dilakukan bulan Oktober 2021 hingga selesai.

#### **3.2 Waktu Dan Wilayah Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif berupa angka yang diukur dan menguji dengan statistik. Penelitian kuantitatif berorientasi pada sebuah penemuan dan analisis data yang dikumpulkan untuk menghasilkan ide maupun teori (Hair et al., 2020). Metode kuantitatif yang digunakan penelitian ini untuk menguji pengaruh *Corporate Governance* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

#### **3.3 Populasi Dan Sampel.**

##### **3.3.1 Populasi.**

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2020 berjumlah 192 perusahaan.

##### **3.3.2 Sampel.**



Jumlah data yang digunakan sejumlah 318 observasi (3 tahun pengamatan periode 2018-2020 dari jumlah 106 perusahaan manufaktur yang sesuai dengan kriteria sampel. Sampel pada penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 1  
Proses Pemilihan Sampel

No	Pemilihan sampel	Hasil
	total manufaktur yang terdaftar di BEI 2020	192
1	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020	(25)
2	Perusahaan yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan di web Bursa Efek Indonesia maupun di web resmi perusahaan antara periode 2018- 2020	(20)
3	Perusahaan yang tidak mengungkapkan	(41)
	Total	106
	Jumlah data yang digunakan	318

#### 3.4 Teknik Pengambilan Sampel.

Motode pemilihan sampel adalah dokumentasi literatur yang menggunakan teknik *non probability* yaitu *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* ini yang menentukan sampel secara subjektif, pemilihan sampel sebelumnya dilakukan dengan memahami informasi yang dibutuhkan (Syahrums & Salim, 2014). melalui kriteria yang dijadikan sampel yakni:

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.

2. Perusahaan yang secara konsisten memublikasikan laporan tahunan di web Bursa Efek Indonesia maupun di web resmi perusahaan antara periode 2018- 2020.
3. Perusahaan mengungkapkan program CSR pada laporan tahunan antara periode 2018 -2020.

### **3.5 Data Dan Sumber Data.**

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data.**

Jenis data yang digunakan adalah jenis data sekunder, data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020.

### **3.7 Definisi Variabel.**

Variabel dependen yang digunakan penelitian ini yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Sedangkan untuk variabel independen penelitian ini adalah *Corporate Governance* terdiri dari variabel ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, dan keberagaman gender.

Penelitian ini mempertimbangkan juga ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Sesuai dengan penelitian sebelumnya ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR sebagai variabel kontrol (Fallah dan Mojarrad, 2019; Abu Qa'dan dan Suwaidan, 2019; Dias, Rodrigues dan Craig,

2017; Ullah, Muttakin dan Khan, 2019) (Dias et al., 2017; Fallah & Mojarrad, 2019; Qa'dan & Suwaidan, 2019; Ullah et al., 2019).

### 3.8 Variabel Dependenden.

Penelitian ini menggunakan variabel pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel dependenden. CSR merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan keseimbangan dari aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan (Ruroh & Latifah, 2018).

Pengukuran CSR memakai item yang digunakan dalam penelitian Mirfazli (2008) dimana item tersusun berdasarkan 4 kategori yaitu masyarakat, lingkungan, tenaga kerja, dan konsumen. Jika ditotal sejumlah 30 item yang digunakan. Pengukuran dilakukan dengan mencocokkan item pada check list, apabila item diungkapkan maka diberikan nilai 1, sebaliknya jika item tidak diungkapkan maka diberi nilai 0 (Ruroh & Latifah, 2018). Dalam penelitian Hamdani et al (2017) total pengungkapan CSR dihitung dengan rumus pengukuran rasio pengungkapan CSR sebagai beriku :

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan :

$CSRI_j$  = *Corporate Social Responsibility Index* perusahaan j.

$n_j$  = jumlah item pada perusahaan j.

$X_{ij}$  = 1 item i diungkapkan; 0 jika i tidak diungkapkan.

### 3.9 Variabel Independen.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu pengungkapan CSR, sedangkan variabel independennya yaitu ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, keberagaman gender maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 2

#### Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Ukuran dewan direksi	Ukuran dewan direksi diartikan sebagai jumlah direktur yang duduk di dewan suatu perusahaan (Suwandy & Rahayuningsih, 2020)	jumlah anggota dewan direksi pada perusahaan (Setiawan et al., 2018)
2	Komite audit	Komite audit mendorong perusahaan dalam menyajikan laporan yang transparan dan berkualitas (Sumilat & Destriana, 2021).	jumlah komite audit (Alhababsah & Yekini, 2021).
3	Usia dewan direksi	Usia dewan direksi merupakan lamanya kehadiran seornag direksi didunia, diukur dalam satuan waktu dibandingkan dengan individu normal dalam urutan kronologis, yang menunjukkan tingkat anatomi	rata-rata usia direksi pada dewan (tahun) (Qa'dan & Suwaidan, 2019)
4	Masa jabatan	Masa jabatan yaitu masa pengabdian seorang direktur utama pada suatu organisasi. Masa jabatan sangat strategis menjadi	Masa jabatan rata-rata anggota dewan di perusahaan (tahun) (Fallah & Mojarrad, 2019)

		ukuran pengembangan perusahaan (Kwalomine, 2017)	
5	Konsentrasi kepemilikan	Konsentrasi kepemilikan adalah jumlah saham perusahaan dengan kepemilikan oleh badan atau perorangan yang dapat dilihat dari persentase total kepemilikan saham. (Rohma & Venusita, 2021)	presentase jumlah kepemilikan saham publik (Susanto & Joshua, 2018)
6	Keberagaman gender	Gender sebagai perbedaan jenis kelamin atau identitas diri yang dapat membedakan status individu dalam masyarakat (Hadya et al., 2018)	keragaman gender menggunakan dummy, apabila jumlah anggota dewan direksi terdapat perempuan "1" dan jika tidak ada "0" (Setiawan et al., 2018)

### 3.10 Variabel Kontrol.

Komitmen pemegang saham dalam kebijakan CSR dimasukkan dalam kontrak manajemen agar manajemen tidak ragu melaksanakan kegiatan CSR. Semakin besar ukuran perusahaan seharusnya komitmen pemegang saham mendorong kebijakan CSR perusahaan semakin baik (Widiastuti et al., 2018). Pengukuran ukuran perusahaan dengan log natural dari total aset (Ullah et al., 2019).

### 3.11 Teknik Analisis Data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu EViews. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk

mengetahui gambaran hubungan antar variabel. Beberapa langkah perlu dilakukan diantaranya :

### 1. Uji statistik deskriptif.

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran tentang variabel penelitian yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini yang berlaku sebagai variabel dependennya adalah pengungkapan CSR. Variabel independen yang digunakan ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, keberagaman gender dan variabel kontrol menggunakan ukuran perusahaan. Analisis digambarkan melalui estimasi *tendency central*, seperti nilai tengah (median). Nilai rata-rata (mean), nilai yang sering muncul (mode), standar deviasi (standard deviation) dan yang lainnya (Dencik et al., 2019)

### 2. Analisis Regresi Data Panel.

Analisis regresi data panel digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dan variabel kontrol yang digunakan pada penelitian. Secara umum model regresi data panel yang digunakan sebagai berikut

:

$$CSR_{Dit} = \beta_0 + \beta_1 BDSIZE_{it} + \beta_2 UKAD_{it} + \beta_3 BDAGE_{it} + \beta_4 BDTENUR_{it} + \beta_5 OWCO_{it} + \beta_6 DGEN_{it} + \beta_7 FSIZE_{it} + \varepsilon$$

Keterangan :

CSR<sub>Dit</sub> = pengungkapan *Corporate Social Responsibility*

$\beta_0$  = koefisien regresi konstanta

$\beta_1$ - $\beta_7$  = koefisien regresi masing-masing proksi

BDSIZE	= ukuran dewan direksi
UKAD	= komite audit
BDAGE	= usia dewan direksi
BDTENUR	= masa jabatan dewan direksi
OWCO	= konsentrasi kepemilikan
DGEN	= keberagaman gender
FSIZE`	= ukuran perusahaan
$\varepsilon$	= error

Analisis regresi data panel memiliki tiga model estimasi yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. ketiga model ini diuji dengan pengujian estimasi model regresi data panel (Ajija et al., 2020).

### 3. Estimasi Model Regresi Data Panel.

Menurut Ismanto dan Perburary (2021) terdapat 3 model yang dipilih paling tepat digunakan dengan tujuan penelitian yaitu, *Common Effect* (CE), *Fixed Effect* (FE) atau *Random Effect* (RE). Ketiga model ini diuji menggunakan Uji F Test (Uji CHOW), Uji Hausman Test dan Uji Langrangge Multiplier (LM) Test.

### 4. Uji Chow.

Digunakan untuk membandingkan atau memilih model yang terbaik diantara *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) terhadap *Cross-section* F, jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih yaitu *Common Effect*. Tetapi sebaliknya nilai  $< 0,05$  maka model yang dipilih *Fixed*

*Effect*. Jika *Common Effect* jauh lebih baik sebagai model regresi maka tidak perlu melakukan pengujian Hausman Test dan Langrange Multiplier (LM) Test.

#### **5. Uji Hausman Test.**

Uji ini dilakukan untuk membandingkan ataupun memilih model diantara *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) terhadap *Cross-section F*, jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih yaitu *Random Effect*. Tetapi sebaliknya nilai  $< 0,05$  maka model yang dipilih *Fixed Effect*. Dilihat dari dua pengujian ini dapat disimpulkan perlunya melakukan pengujian Langrange Multiplier (LM).

#### **6. Uji Langrange Multiplier (LM) Test.**

Uji ini membandingkan atau memilih model terbaik diantara *Common Effect* dan *Random Effect*. Dilihat dari nilai probabilitas (Prob.) terhadap *Cross-section F*, jika nilainya  $> 0,05$  maka model yang terpilih yaitu *Common Effect*. Tetapi sebaliknya nilai  $< 0,05$  maka model yang dipilih *Random Effect*.

#### **7. Uji Asumsi Klasik**

Dalam Eviews uji asumsi klasik dilakukan karena dalam penelitian menggunakan data silang (*cross section*) dan runtut waktu (*time series*) yang dinamakan dengan data panel. Adapun uji asumsi klasik sebagai berikut :

##### **a. Uji Normalitas.**

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka data ini terdistribusi



normal, dan sebaliknya jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tidak terdistribusi dengan normal.

b. Uji Multikolinieritas.

Multikolinieritas adalah masalah pada analisis regresi. Uji multikolinieritas memiliki tujuan untuk mengetahui dua atau lebih dari variabel independen yang saling berkorelasi (Ismanto & Pebruary, 2021). Pengujian multikolinieritas dilakukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Apabila nilai korelasi antar satu variabel independen dengan variabel independen lainnya lebih dari 0,8 maka terdapat multikolinieritas. Namun, apabila nilai korelasi dibawah 0,8 maka model penelitian tidak terdapat multikolinieritas(Winarno, 2015).

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana adanya semua gangguan yang muncul pada fungsi regresi populasi tidak memiliki varians sama (Ajija et al., 2020). Mengetahui terjadinya masalah heteroskedastisitas dapat menggunakan beberapa metode yang terdapat pada Eviews. Tetapi dalam penelitian ini menggunakan metode uji Glejser dimana dalam satu metode ini umum digunakan dalam analisis ekonomi dan keuangan. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat dilihat dalam nilai probabilitas setiap variabel. Jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan sebaliknya (Ismanto & Pebruary, 2021).

d. Uji Autokorelasi.

Shochrul Rohmatul Ajija (2020) menjelaskan bahwa autokorelasi menunjukkan korelasi terhadap anggota serangkaian observasi yang sudah diurutkan dari waktu dan ruang. Melakukan uji LM (metode *Bruesch Godfrey*). Metode ini didasarkan pada p- value. Dimana jika nilai probabilitas dari  $p\text{-value} < \alpha$ . Maka  $H_0$  diterima. artinya, tidak ada masalah autokorelasi. Pada level signifikan 0,05 untuk membuktikan adanya autokorelasi

e. Uji Hipotesis.

1) Uji F.

Uji kelayakan atau lebih populer disebut dengan uji F merupakan tahapan dalam mengidentifikasi layak atau tidaknya dengan model regresi. Kelayakan dalam hal ini menjelaskan pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan uji ini dengan melihat nilai probabilitasnya, apabila nilai P-Value  $< 0,05$  dikatakan model regresi ini layak digunakan (Ismanto & Pebruary, 2021).

2) Uji koefisien determinasi  $R^2$ .

Koefisien determinasi menunjukkan variasi pada pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien dapat diukur dengan *R-Square*. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 1 atau 0. Nilai  $R^2$  kecil mengartikan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel

dependen terbatas. Nilai yang mendekati 1 mengartikan variabel independen menyediakan hampir dari semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan model variabel dependen (Ismanto & Pebruary, 2021).

### 3) Uji t

Uji ini digunakan untuk menguji apakah parameter (koefisien regresi dan konstanta) sudah tepat atau belum. Tepat yang dimaksud adalah parameter mampu menjelaskan perilaku dari variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen. Dalam hal ini difokuskan pada uji koefisien regresi. Apabila nilai  $P\text{-Value} < 0,05$  dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Ismanto & Pebruary, 2021).

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis data sekunder. Data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan dengan sampel rentang waktu penelitian yang telah di tentukan. Populasi yang digunakan adalah perusahaan manufaktur periode 2018 – 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data menggunakan bantuan aplikasi pengolahan data Eviews 12. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh sebanyak 106 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan periode 3 tahun atau sebanyak 318 observasi. Berikut adalah daftar perusahaan berdasarkan kriteria sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini :

Tabel 4. 1

Data Nama Perusahaan Sampel

ADES	Akasha Wira International Tbk.
ADMG	Polychem Indonesia Tbk
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
AKPI	Argha Karya Prima Industry
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk
ARGO	Argo Pantes Tbk
ASII	Astra International Tbk.
AUTO	Astra Otoparts Tbk.
BAJA	Saranacental Bajatama Tbk.
BATA	Sepatu Bata Tbk.
BELL	Trisula Textile Industries Tbk

BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
BRNA	Berlina Tbk.
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
CINT	Chitose Internasional Tbk.
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
EKAD	Ekadharma International Tbk.
ERTX	Eratex Djaja Tbk.
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.
GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
IMAS	Indomobil Sukses Internasional
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
INAF	Indofarma Tbk.
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
ISSP	Steel Pipe Industry Of
JECC	Jembo Cable Company Tbk
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.

KAEF	Kimia Farma Tbk.
KBLI	Kmi Wire & Cable
KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
KDSI	Kedawang Setia Industrial Tbk.
KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi T
KINO	Kino Indonesia Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
LION	Lion Metal Works Tbk.
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
MBTO	Martina Berto Tbk.
MDKI	Emdeki Utama Tbk.
MERK	Merck Tbk.
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
MLIA	Mulia Industrindo Tbk
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
MRAT	Mustika Ratu Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
PBRX	Pan Brothers Tbk
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
PTSN	Sat Nusapersada Tbk
PYFA	Pyridam Farma Tbk
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
SDPC	Millennium Pharmacon Internati
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi
SKBM	Sekar Bumi Tbk.
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.(Ganti
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.

SRSN	Indo Acidatama Tbk
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
SULI	Slj Global Tbk.
TALF	Tunas Alfin Tbk.
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
TCID	Mandom Indonesia Tbk.
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: data diolah peneliti, 2020

## 4.2 Pengujian Dan Hasil Analisis Data

### 4.2.1 Analisis Deskriptif

Hasil perhitungan statistik deskriptif yang telah dilakukan, maka diketahui hasil gambaran mengenai data pengungkapan CSR sebagai dependen, ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, keberagaman gender sebagai variabel independen, dan variabel ukuran perusahaan sebagai kontrol. Berikut tabel statistik deskriptif yang berguna untuk melihat gambaran data penelitian :

Tabel 4. 2

## Hasil Uji Statistik Deskriptif

Date: 01/27/23 Time: 23:31  
Sample: 2018 2020

	CSR	BSIZE	UKAD	BAGE	BTENURE	OWCO	DGEN	FSIZE
Mean	0.346525	4.786164	3.044025	53.79245	7.361635	22.05458	0.383648	28.64428
Median	0.333000	4.000000	3.000000	53.00000	5.000000	19.11100	0.000000	28.38900
Maximum	0.700000	14.00000	6.000000	73.00000	32.00000	67.81400	1.000000	33.49500
Minimum	0.100000	2.000000	2.000000	38.00000	0.300000	0.289000	0.000000	24.55100
Std. Dev.	0.137832	2.129453	0.432816	6.489084	6.718953	14.01731	0.487040	1.604188
Skewness	0.194185	1.140393	3.746028	0.472168	1.600666	0.713724	0.478546	0.427221
Kurtosis	2.344463	4.303951	26.54613	3.248812	5.216873	2.653227	1.229006	3.288001
Jarque-Bera	7.692426	91.45515	8089.804	12.63626	200.9105	28.59164	53.69488	10.77247
Probability	0.021360	0.000000	0.000000	0.001803	0.000000	0.000001	0.000000	0.004579
Sum	110.1950	1522.000	968.0000	17106.00	2341.000	7013.358	122.0000	9108.880
Sum Sq. Dev.	6.022217	1437.459	59.38365	13348.30	14310.75	62285.71	75.19497	815.7739
Observations	318	318	318	318	318	318	318	318

Sumber : output Eviews 12

Hasil pengolahan data diatas menjelaskan dari nilai minimum, mean, median, dan standar deviasi. Data menunjukkan jumlah observasi penelitian sebanyak 318 data yang didapatkan melalui 106 perusahaan dikalikan dengan periode penelitian sebanyak 3 tahun yaitu mulai dari 2018 – 2020. Adapun hasil interpretasinya sebagai berikut :

1. Nilai variabel Y yang diprosikan dengan pengungkapan CSR (CSR) memiliki nilai minimum 0,1 maksimum sebesar 0,7 dan rata – rata 0.346. Hal ini diartikan bahwa nilai terendah dimiliki oleh PT Mega Perintis Tbk 2018 , PT Langgeng Makmur Industri Tbk 2018, PT Martina Berto Tbk 2018, PT Pelangi Indah Canindo Tbk 2019 – 2020, PT Garuda Metalindo Tbk 2018 - 2020 dengan pengungkapan CSR 0,1. Nilai tertinggi didapatkan PTAsahimas Flat Glass Tbk 2020 dan PT Steel Pipe Industry Indonesia Tbk 2020 dengan pengungkapan CSR 0,7. Sedangkan rata – rata 0,346 dengan standar deviasi 0,137. Melihat standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata – rata diartikan jika penyebaran data yang



rendah atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari pengungkapan CSR. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang baik.

2. Nilai ukuran dewan direksi (BSIZE) memiliki nilai minimum 2, maksimal 14, rata – rata 4,78. Perusahaan dengan nilai terendah Akasha Wira International Tbk 2018 – 2020. PT Berlina Tbk 2019 -2020, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk 2019 -2020, PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk 2020, PT Indo-Rama Synthetics Tbk 2018 – 2020, PT Kedawung Setia Industrial Tbk 2020, PT Merck Tbk 2019 -2020, PT Pelangi Indah Canindo Tbk 2018 -2020, PT Pyridam Farma Tbk 2018, PT Millennium Pharmacon International 2020, Sunson Textile Manufacture Tbk 2018 -2020, PT Buana Artha Anugerah Tbk 2018 -2020, PT Tirta Mahakam Resources Tbk 2019 – 2020 dengan 2 jumlah dewan direksi. Nilai tertinggi dimiliki oleh PT Mandom Indonesia Tbk 2018 sebesar 14 anggota dewan direksi. Sedangkan rata – rata 4,78 dengan standar deviasi 2,129. Melihat standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata – rata diartikan jika penyebaran data yang rendah atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari ukuran dewan direksi. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang baik.

3. Nilai komite audit (UKAD) memiliki nilai minimum 2, memiliki maksimum 6 dan rata –rata 3,044. Nilai terendah didapatkan PT Martina Berto Tbk 2018 – 2020, PT Mustika Ratu Tbk 2018 – 2020, PT Aneka Gas Industri Tbk 2019, PT Astra Otoparts Tbk 2018, PT Tempo Scan Pacific Tbk 2018 – 2020 yang mana terdapat 2 komite audit dalam perusahaan. Nilai tertinggi didapatkan PT H.M. Sampoerna Tbk 2020, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk 2018, PT Astra International Tbk 2020 yang mana memiliki 6 anggota komite audit. Sedangkan rata –rata 3,044 dengan standar deviasi 0,432. Melihat standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata – rata diartikan jika penyebaran data yang rendah atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari komite audit. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang baik.
4. Nilai usia dewan direksi (BAGE) memiliki nilai minimum 38, memiliki maksimal 73 dan rata –rata 53,792. Nilai terendah didapatkan PT Selamat Sempurna Tbk 2018, nilai tertinggi didapatkan PT Emdeki Utama Tbk 2020. Sedangkan rata – rata 53,792 dengan standar deviasi 6,489. Melihat standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata – rata diartikan jika penyebaran data yang rendah atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari usia dewan direksi. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili

populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang baik.

5. Nilai masa jabatan dewan direksi (BTENURE) memiliki nilai minimum 0,3 nilai maksimum 32 dan rata – rata 7,36. Menjelaskan jika nilai terendah diperoleh pada PT Pyridam Farma Tbk 2020 dan PT Indofarma Tbk 2020 memiliki masa jabatan selama 0,3 tahun. Nilai tertinggi diperoleh pada perusahaan PT Pelangi Indah Canindo Tbk 2020 memiliki masa jabatan 32 tahun . Sehingga nilai rata – rata 7,36 dengan standar deviasi 6,71. Melihat standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata – rata diartikan jika penyebaran data yang rendah atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari masa jabatan direksi. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang baik.
6. Nilai konsentrasi kepemilikan (OWCO) mendapatkan nilai minimum 0,289, nilai maksimum 67,81 dan rata –rata 22,054. Sehingga nilai terendah didapatkan pada perusahaan PT Fajar Surya Wisesa Tbk 2019 – 2020 memiliki konsentrasi kepemilikan 0,289 % . Nilai tertinggi diperoleh oleh PT Buana Artha Anugerah Tbk 2020 konsentrasi kepemilikan sebesar 67,81%. Sehingga nilai rata – rata 22,054 dengan standar deviasi 14,017. Melihat standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata – rata diartikan jika penyebaran data yang rendah atau tidak adanya kesenjangan yang

cukup besar dari konsentrasi kepemilikan. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang baik.

7. Nilai keberagaman gender (BGEN) memiliki nilai minimum 0, maksimum 1 dan nilai rata – rata 0,383. Variabel ini menggunakan variabel dummy yang mana nilai terendah yang menjelaskan tidak terdapatnya wanita di posisi dewan direksi sebanyak 106 perusahaan dengan tahun yang beragam. Sedangkan terdapatnya wanita di posisi dewan direksi sebanyak 122 perusahaan dengan tahun yang beragam. Nilai rata – rata yang diperoleh 0,383 dengan standar deviasi 0,487. Melihat standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata – rata diartikan jika penyebaran data yang tinggi atau adanya kesenjangan yang cukup besar dari keberagaman gender. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang buruk.
8. Nilai ukuran perusahaan (FSIZE) memperoleh nilai minimum 24,551, maksimum 33,495 dan nilai rata – rata 28,644. Hal ini menjelaskan nilai terendah didapatkan pada perusahaan PT Chandra Asri Petrochemical Tbk 2020 dengan nilai ukuran perusahaan 24,551 dan nilai tertinggi didapatkan pada perusahaan PT Astra Internasional Tbk 2020 sebesar 33,491. Sedangkan nilai rata – rata 28,644 dengan standar deviasi 1,604. Melihat standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata – rata diartikan jika

penyebaran data yang rendah atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari keberagaman gender. Sehingga sampel yang digunakan mampu mewakili populasi atau keseluruhan dari data memiliki representasi yang baik.

#### 4.2.2 Estimasi Model Data Panel.

##### 1. *Common Effect Model.*

Berikut merupakan tabel hasil uji *Common Effect Model*.

Tabel 4. 3

**Hasil uji *Common Effect Model***

Dependent Variable: CSRD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/28/23 Time: 02:25  
Sample: 2018 2020  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 106  
Total panel (balanced) observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.351090	0.154774	-2.268406	0.0240
BFSIZE	0.008703	0.003931	2.213711	0.0276
UKAD	0.004597	0.017057	0.269492	0.7877
BAGE	0.004233	0.001316	3.215321	0.0014
BTENURE	-0.006252	0.001283	-4.873475	0.0000
OWCO	-0.000271	0.000532	-0.508724	0.6113
DGEN	-0.015643	0.015206	-1.028750	0.3044
FSIZE	0.016488	0.005487	3.004718	0.0029
R-squared	0.168895	Mean dependent var		0.346525
Adjusted R-squared	0.150128	S.D. dependent var		0.137832
S.E. of regression	0.127065	Akaike info criterion		-1.263403
Sum squared resid	5.005097	Schwarz criterion		-1.168760
Log likelihood	208.8811	Hannan-Quinn criter.		-1.225602
F-statistic	8.999601	Durbin-Watson stat		0.423393
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : data diolah oleh Eviews 12.

##### 2. *Fixed Effect Model.*

Berikut merupakan tabel hasil uji *Fixed Effect Model*.

Tabel 4. 4

Hasil uji *Fixed Effect Model*.

Dependent Variable: CSR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/28/23 Time: 02:29  
 Sample: 2018 2020  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 106  
 Total panel (balanced) observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.745015	0.552232	1.349097	0.1788
BSIZE	-0.026716	0.006359	-4.201462	0.0000
UKAD	-0.013009	0.014132	-0.920536	0.3584
BAGE	0.000694	0.003133	0.221529	0.8249
BTENURE	0.001293	0.003279	0.394388	0.6937
OWCO	0.002671	0.000989	2.699269	0.0075
DGEN	0.070778	0.028332	2.498166	0.0133
FSIZE	-0.012705	0.018710	-0.679047	0.4979

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.858076	Mean dependent var	0.346525
Adjusted R-squared	0.780536	S.D. dependent var	0.137832
S.E. of regression	0.064570	Akaike info criterion	-2.370488
Sum squared resid	0.854699	Schwarz criterion	-1.033658
Log likelihood	489.9076	Hannan-Quinn criter.	-1.836550
F-statistic	11.06635	Durbin-Watson stat	2.205009
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah oleh Eviews 12.

### 3. *Random Effect Model*.

Berikut merupakan tabel hasil uji *Random Effect Model*.

Tabel 4. 5

Hasil Uji *Random Effect Model*.

Dependent Variable: CSR  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/28/23 Time: 02:29  
 Sample: 2018 2020  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 106  
 Total panel (balanced) observations: 318  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.409172	0.212226	-1.928005	0.0548
BSIZE	-0.004117	0.004386	-0.938769	0.3486
UKAD	-0.003228	0.012929	-0.249708	0.8030
BAGE	0.003718	0.001756	2.117648	0.0350
BTENURE	-0.004814	0.001741	-2.764676	0.0060
OWCO	0.000604	0.000651	0.928699	0.3538
DGEN	0.006948	0.018536	0.374869	0.7080
FSIZE	0.021109	0.007265	2.905754	0.0039

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.109963	0.7436
Idiosyncratic random	0.064570	0.2564

Weighted Statistics

R-squared	0.059100	Mean dependent var	0.111259
Adjusted R-squared	0.037854	S.D. dependent var	0.068255
S.E. of regression	0.066951	Sum squared resid	1.389553
F-statistic	2.781676	Durbin-Watson stat	1.415532
Prob(F-statistic)	0.008076		

Unweighted Statistics

R-squared	0.119546	Mean dependent var	0.346525
Sum squared resid	5.302288	Durbin-Watson stat	0.370964

Sumber : data diolah oleh Eviews 12.

### 4.2.3 Uji Pemilihan Model.

Regresi data panel terdiri dari beberapa model yang tepat untuk digunakan dalam penelitian. Dalam memilih model yang digunakan terdapat pengujian uji chow, uji hausman, uji *lagrange multiplier* sebagai berikut :

#### 1. Uji Chow.

Pengujian uji Chow merupakan pengujian yang dilakukan ketika memilih model pendekatan terbaik antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect* (FEM) pada mengestimasi data panel. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai probabilitas *cross section*  $F >$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  dapat diterima, model yang terpilih dan paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM).
- b. Jika nilai probabilitas *cross section*  $F <$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang terpilih dan paling tepat adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Hipotesis :

$H_0$  : *Common Effect Model* (CEM).

$H_1$  : *Fixed Effect Model* (FEM).

Tabel 4. 6

#### Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.480711	(105,205)	0.0000
Cross-section Chi-square	562.053028	105	0.0000

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Hasil dari uji Chow yang dilakukan menunjukkan jika nilai probabilitas *cross section*  $F$   $0,00 < 0,05$  artinya  $H_0$  dapat ditolak. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan model yang terpilih dan paling tepat digunakan dalam mengestimasi persamaan regresi yaitu ***Fixed Effect Model (FEM)***.

## 2. Uji Hausman

Uji hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan yang paling tepat diantara *Model Random Effect Model (REM)* dan *Fixed Effect Model (FEM)* dalam mengestimasi data panel. Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai probabilitas *cross section*  $F >$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  dapat diterima. Model yang terpilih dan paling tepat digunakan yaitu *Random Effect Model (REM)*.
- b. Jika nilai probabilitas *cross section*  $F <$  nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  dapat ditolak. Model yang terpilih dan paling tepat digunakan yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hipotesis :

$H_0$  : *Random Effect Model (REM)*.

$H_1$  : *Fixed Effect Model (FEM)*.



Tabel 4. 7

**Hasil Uji Hausman**

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	30.284956	7	0.0001

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Hasil dari uji hausman menjelaskan jika nilai probabilitas *Cross-section Random* sebesar  $0,0001 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak maka model yang digunakan dalam mengestimasi persamaan regresi yaitu ***Fixed Effect Model (FEM)***.

3. *Uji Lagrange Multiplier.*

Pengujian yang digunakan dalam memilih pendekatan yang terbaik diantara *Common Effect Model (CEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Mengestimasi data panel yang digunakan *Breuch-Pange* dalam pengujian dengan signifikansi didasarkan pada nilai residual dari metode *Ordinary Least Square (OLS)*, Berikut ini adalah dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika pada nilai *cross section Breuch-Pange* > nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  dapat diterima. Model yang terpilih dan tepat yaitu *Common Effect Model (CEM)*.
- b. Jika pada nilai *cross section Breuch-Pange* < nilai signifikan 0,05 maka  $H_0$  dapat ditolak. Model yang terpilih dan tepat adalah *Random Effect Model (REM)*.

Tabel 4. 8

### Hasil Uji *Lagrange Multiplier*.

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	152.0713 (0.0000)	84.27011 (0.0000)	236.3414 (0.0000)
Honda	12.33172 (0.0000)	9.179875 (0.0000)	15.21099 (0.0000)
King-Wu	12.33172 (0.0000)	9.179875 (0.0000)	10.77964 (0.0000)
Standardized Honda	12.80847 (0.0000)	11.60745 (0.0000)	9.670734 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.80847 (0.0000)	11.60745 (0.0000)	10.70079 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	236.3414 (0.0000)

Sumber : data diolah peneliti, 2022.

Hasil uji *Lagrange Multiplier* menjelaskan nilai probabilitas *cross section Breuch-Pange*  $0,00 < 0,05$  artinya  $H_0$  dapat ditolak. Model yang terpilih dan paling tepat yaitu ***Random Effect Model (REM)***.

Tabel diatas pemilihan ketiga model mendapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Tabel 4. 9

### Hasil Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier

Model	Uji Chow	Uji Hausman	Uji Lagrange Multiplier
Prob	$0,00 < 0,05$	<b><math>0,0001 &lt; 0,05</math></b>	$0,000 < 0,05$

Sumber : diolah oleh peneliti, 2022

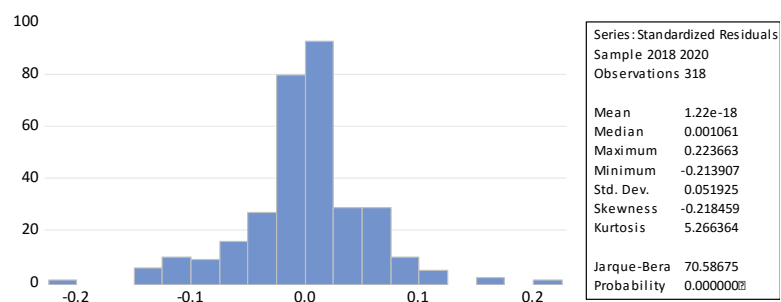
Hasil uji *Lagrange Multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Breusch-Pagan* sebesar  $0,00 < 0,05$  artinya  $H_0$

ditolak. Maka model yang paling tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

#### 4.2.4 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Normalitas

Gambar 4. 1



Sumber : data diolah Eviews 12

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui jika nilai probabilitas yakni sebesar  $0,000000 < 0,05$  data tidak berdistribusi normal. Menurut Algifari (2021) jika tiap variabel terdiri atas 30 data, maka data sudah berdistribusi normal. Menurut Basuki & Prawoto (2016) Uji Normalitas pada dasarnya tidak merupakan syarat BLUE (*Best Linier Unbias Estimator*) dan beberapa pendapat tidak mengharuskan syarat ini sebagai sesuatu yang wajib dipenuhi.

##### 2. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian yang dilakukan uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah adanya model regresi yang menghasilkan ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Homoskedastisitas merupakan model regresi yang baik.

Tabel 4. 10

## Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.136543	Prob. F(7,310)	0.0397
Obs*R-squared	14.63567	Prob. Chi-Square(7)	0.0410
Scaled explained SS	12.58763	Prob. Chi-Square(7)	0.0828

Test Equation:  
Dependent Variable: ARESID  
Method: Least Squares  
Date: 01/28/23 Time: 02:39  
Sample: 1 318  
Included observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.067641	0.085594	-0.790247	0.4300
BSIZE	0.003539	0.002174	1.627788	0.1046
UKAD	-0.005297	0.009433	-0.561519	0.5748
BAGE	0.000219	0.000728	0.301076	0.7636
BTENURE	0.000633	0.000710	0.891768	0.3732
OWCO	-0.000544	0.000294	-1.849623	0.0653
DGEN	-1.77E-05	0.008409	-0.002105	0.9983
FSIZE	0.005788	0.003035	1.907269	0.0574

Sumber : data diolah Eviews 12

Heteroskedasitas dapat dilihat dalam nilai probabilitas setiap variabel. Terlihat pada tabel 4.10 probabilitas setiap tabel lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 maka tidak terjadi heteroskedasitas.

### 3. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat dari koefisien korelasi  $> 0,8$  maka terjadi masalah multikolinieritas. Namun, apabila nilainya  $< 0,8$  maka tidak terdapat masalah multikolinieritas (Winarno, 2015).

Tabel 4. 11

## Hasil Uji Multikolinearitas

	CSRD	BSIZE	UKAD	BAGE	BTENURE	OWCO	DGEN	FSIZE
CSRD	1.000000	0.261257	0.096011	0.059024	-0.217273	0.023636	-0.010107	0.283946
BSIZE	0.261257	1.000000	0.082123	0.015270	-0.108346	0.068907	0.100642	0.505513
UKAD	0.096011	0.082123	1.000000	-0.000106	-0.089019	0.056660	0.009412	0.237121
BAGE	0.059024	0.015270	-0.000106	1.000000	0.530569	0.076684	-0.211286	0.051270
BTEN...	-0.217273	-0.108346	-0.089019	0.530569	1.000000	0.072394	-0.219231	-0.065075
OWCO	0.023636	0.068907	0.056660	0.076684	0.072394	1.000000	0.036609	0.259880
DGEN	-0.010107	0.100642	0.009412	-0.211286	-0.219231	0.036609	1.000000	0.040615
FSIZE	0.283946	0.505513	0.237121	0.051270	-0.065075	0.259880	0.040615	1.000000

Sumber : data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai koefisien korelasi  $< 0,8$  sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Autokorelasi menunjukkan korelasi terhadap anggota serangkaian observasi yang sudah diurutkan dari waktu dan ruang (Ajija et al., 2020).

Tabel 4. 12

#### Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:			
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags			
F-statistic	2.930911	Prob. F(2,308)	0.0548
Obs*R-squared	5.939109	Prob. Chi-Square(2)	0.0513

Sumber : data diolah Eviews 12

Dari tabel 4.12 nilai p-value dari distribusi Chi-Square sebesar 0,0513. Karena p-value  $0,0548 > 0,05$  tidak adanya autokorelasi.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Tabel 4. 13

#### Hasil Uji F

R-squared	0.858076	Mean dependent var	0.346525
Adjusted R-squared	0.780536	S.D. dependent var	0.137832
S.E. of regression	0.064570	Akaike info criterion	-2.370488
Sum squared resid	0.854699	Schwarz criterion	-1.033658
Log likelihood	489.9076	Hannan-Quinn criter.	-1.836550
F-statistic	11.06635	Durbin-Watson stat	2.205009
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah Eviews 12

Pada tabel 4.13 diketahui bahwa nilai Prob F sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari pada signifikansi yaitu 0,05. Maka

dapat diambil kesimpulan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ismanto & Pebruary, 2021).

## 2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 4. 14

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.858076	Mean dependent var	0.346525
Adjusted R-squared	0.780536	S.D. dependent var	0.137832
S.E. of regression	0.064570	Akaike info criterion	-2.370488
Sum squared resid	0.854699	Schwarz criterion	-1.033658
Log likelihood	489.9076	Hannan-Quinn criter.	-1.836550
F-statistic	11.06635	Durbin-Watson stat	2.205009
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : data diolah Eviews 12

Pada tabel 4.14 dijelaskan bahwa nilai nilai Adj- $R^2$  sebesar 0,78 yang berarti bahwa Y dapat dijelaskan dengan model regresi sebesar 85% dan sisanya 15% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

## 3. Uji t

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang menguji pengaruh parsial dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan melihat dari taraf signifikansi pada masing – masing variabel. Berikut hasil dari uji t :

Tabel 4. 15

## Hasil Uji t

Dependent Variable: CSRD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/28/23 Time: 02:29  
 Sample: 2018 2020  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 106  
 Total panel (balanced) observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.745015	0.552232	1.349097	0.1788
Bsize	-0.026716	0.006359	-4.201462	0.0000
UKAD	-0.013009	0.014132	-0.920536	0.3584
BAGE	0.000694	0.003133	0.221529	0.8249
BTENURE	0.001293	0.003279	0.394388	0.6937
OWCO	0.002671	0.000989	2.699269	0.0075
DGEN	0.070778	0.028332	2.498166	0.0133
FSIZE	-0.012705	0.018710	-0.679047	0.4979

Sumber : data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel di atas diketahui :

- a. Bsize menunjukkan nilai prob. 0,000 > 0,05. Sehingga ukuran dewan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
- b. H2 UKAD menunjukkan nilai prob. 0,358 > 0,05. Maka komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
- c. H3 BAGE menunjukkan nilai prob. 0,829 > 0,05 Maka usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
- d. H4 BTENURE menunjukkan prob. 0,693 > 0,05. Maka masa jabatan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.
- e. H5 OWCO menunjukkan prob. 0,0075 < 0,05 Maka konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh pengungkapan CSR.
- f. H6 BGEN menunjukkan nilai prob. 0,013 > 0,05. Maka keberagaman gender berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

- g. Variabel kontrol ukuran perusahaan FSIZE menunjukkan nilai prob.  $0,497 > 0,05$ . Maka ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

#### 4.4 Analisis Regresi Data Panel

Uji regresi data panel digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independen berupa ukuran dewan direksi, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, keberagaman gender terhadap pengungkapan CSR.

Tabel 4. 16

#### Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: CSR  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 01/28/23 Time: 02:29  
 Sample: 2018 2020  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 106  
 Total panel (balanced) observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.745015	0.552232	1.349097	0.1788
BSIZE	-0.026716	0.006359	-4.201462	0.0000
UKAD	-0.013009	0.014132	-0.920536	0.3584
BAGE	0.000694	0.003133	0.221529	0.8249
BTENURE	0.001293	0.003279	0.394388	0.6937
OWCO	0.002671	0.000989	2.699269	0.0075
DGEN	0.070778	0.028332	2.498166	0.0133
FSIZE	-0.012705	0.018710	-0.679047	0.4979

Sumber : data diolah Eviews 12

Pada tabel 4.16 diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{CSR} = 0,745 - 0,026 \text{ BSIZE} - 0,013 \text{ UKAD} + 0,000 \text{ BAGE} + \text{BTENURE} + 0,002 \text{ OWCO} + 0,070 \text{ DGEN} - 0,012 \text{ FSIZE}$$

Dari persamaan tersebut yang telah disusun dapat diinterpretasi sebagai berikut :



1. Diketahui pengungkapan CSR (Y) memiliki nilai konstanta dalam model regresi ini adalah sebesar 0,745. Nilai ini menunjukkan bahwa ketika variabel independen memiliki nilai yang tetap maka nilai variabel dependennya adalah sebesar 0,745.
2. Koefisien regresi ukuran dewan direksi ( $X_1$ ) adalah sebesar 0,026 dan bernilai negatif yang diartikan bahwa ketika ukuran dewan direksi menambah 1 anggota dewan direksi dapat mengurangi perusahaan untuk mengungkapkan CSR sebesar 0,026 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
3. Koefisien regresi komite audit ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,013 dan bernilai negatif yang diartikan bahwa ketika komite audit menambah 1 anggota dapat mengurangi perusahaan untuk mengungkapkan CSR sebesar 0,013 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
4. Koefisien regresi usia dewan direksi ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,000 dan bernilai positif yang diartikan bahwa ketika usia dewan direksi bertambah tua setiap anggota dapat menambah perusahaan untuk mengungkapkan CSR sebesar 0,000 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
5. Koefisien regresi masa jabatan dewan direksi ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,001 dan bernilai positif yang diartikan bahwa ketika masa jabatan dewan direksi bertambah lama setiap anggota dapat menambah perusahaan untuk mengungkapkan CSR sebesar 0,001 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

6. Koefisien regresi konsentrasi kepemilikan ( $X_5$ ) adalah sebesar 0,002 dan bernilai positif yang diartikan bahwa ketika konsentrasi kepemilikan bertambah 1% maka dapat menambah perusahaan untuk mengungkapkan CSR sebesar 0,002 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
7. Koefisien regresi keberagaman gender ( $X_6$ ) adalah sebesar 0,07 dan bernilai positif yang diartikan bahwa ketika keberagaman gender menambah 1 anggota perempuan dalam jajaran dewan direksi, maka dapat menambah perusahaan untuk mengungkapkan CSR sebesar 0,07 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
8. Koefisien regresi ukuran perusahaan ( $X_7$ ) adalah sebesar 0,012 dan bernilai negatif yang diartikan bahwa ketika ukuran perusahaan bertambah aset yang dimiliki maka dapat menambah perusahaan untuk mengungkapkan CSR sebesar 0,012 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

#### **4.5 Pembahasan Analisis Data.**

##### **4.5.1 Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan ukuran dewan direksi sebesar 0,000 > 0,05 dengan nilai koefisien -0,026 yang artinya hipotesis pertama ditolak.

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan jika variabel ukuran dewan direksi (BSIZE) memiliki rata – rata 4,976 atau 5 dan nilai minimal 2. Dalam penelitian Kristina dan Wati (2019) nilai rata- rata sekitar 5 orang dengan minimum 2 orang. Hal ini dapat diambil kesimpulan jika perusahaan di Indonesia telah memenuhi syarat Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Pasal 2 ayat (1) yang menyebutkan bahwa direktur perseroan publik minimal terdiri 2 orang anggota direksi.

Menurut Said et al (2009) ukuran dewan yang besar menghasilkan koordinasi, komunikasi dan pengambilan keputusan yang kurang efektif. Koordinasi yang tidak efektif dalam komunikasi dan pengambilan keputusan diperkirakan akan menyebabkan rendahnya kualitas pengungkapan, karena direksi tidak dapat menjalankan perannya secara efisien. Sejalan dengan penelitian Fallah dan Mojarrad (2019), Rouf dan Hossan (2020) ukuran dewan direksi berpengaruh secara negatif terhadap pengungkapan CSR.

#### **4.5.2 Pengaruh Komite Audit Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Hipotesis kedua yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan komite audit sebesar  $0,358 > 0,05$  dengan nilai koefisien  $-0,013$  yang artinya hipotesis kedua ditolak. Sehingga komite audit (UKAD) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur 2018 -2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* disebabkan fungsi dari pengawasan yang dilakukan perusahaan kurang maksimal. Komite audit mempunyai tugas dalam membantu komisaris ataupun dewan pengawas dalam melaksanakan transparansi perusahaan, sehingga dengan adanya faktor tekanan maupun kepentingan sepihak yang menjadikan komite audit bekerja dibawah tekanan (Sukasih & Sugiyanto, 2017). Sejalan dengan penelitian Nussy (2013) menjelaskan bahwa komite audit tidak dapat mendorong pengungkapan *corporate social responsibility*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan jika variabel komite audit (UKAD) memiliki rata – rata sebesar 3,044 . Walaupun rata – rata jumlah anggota komite audit sebesar 3 bukan berarti jika banyaknya jumlah anggota komite audit dapat mengungkapkan CSR dengan baik. Menurut Sumilat dan Destriana (2021) nilai rata – rata tiga orang anggota komite tidak dapat mendorong pengungkapan CSR disebabkan keberadaan komite audit sebagai formalitas untuk melakukan peraturan Bapepam Nomoe IX 15 tentang pembentukan maupun pedoman pelaksanaan kerja komite audit tanpa memperhatikan efektivitas dari pelaksanaan fungsi audit.

Temuan ini menggambarkan jika komite audit belum efektif dalam melakukan tanggung jawab tersebut. Hal ini dapat terjadi karena komite audit dipilih oleh dewan komisaris yang mana lebih memperhatikan pada financial report saja, tidak pada laporan yang bersifat value added seperti laporan pengungkapan CSR.

#### **4.5.3 Pengaruh Usia Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Hipotesis ketiga yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah usia dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan usia dewan direksi sebesar  $0,824 > 0,05$  dengan nilai koefisien 0,000 yang artinya hipotesis ketiga ditolak. Sehingga usia dewan direksi (BAGE) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur 2018 - 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian Imran Khan et al (2019) kategori dewan direksi yang lebih muda berada  $< 50$  tahun. Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan jika variabel usia dewan direksi (BAGE) memiliki rata – rata sebesar 54. Hal ini menunjukkan bahwa usia dewan direksi dengan usia 50 keatas tidak dapat mengungkapkan CSR dengan baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fallah dan Mojarrad (2019) dan Giannarakis (2014) yang menjelaskan usia dewan direksi tidak dapat mendorong pengungkapan *corporate social responsibility*.

Direksi yang lebih muda juga mengeluh jika menghadiri rapat dewan karena dewan direksi yang lebih tua tidak memberikan kesempatan mereka untuk mengungkapkan pandangan mereka sendiri, karenanya direksi yang lebih muda merasa bosan dan membuang – buang waktu (Katmon et al., 2017). Usia dewan direksi juga tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social*

*responsibility* dapat disebabkan perusahaan dengan skor yang lebih baik belum tentu memiliki dewan yang lebih tua ataupun muda (Cucari et al., 2018).

#### **4.5.4 Pengaruh Masa Jabatan Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Hipotesis keempat yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah masa jabatan dewan direksi berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan masa jabatan dewan direksi sebesar  $0,693 > 0,05$  dengan nilai koefisien  $-0,001$  yang artinya hipotesis keempat ditolak. Sehingga masa jabatan dewan direksi (BTENURE) tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur 2018 -2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian Kurniasari et al (2019) di Asia Tenggara sangat sedikit dewan direksi yang menjabat selama  $> 5$  tahun. Tetapi jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan jika variabel masa jabatan dewan direksi memiliki rata – rata sebesar 7 tahun. Menurut Rao dan Tilt (2016) masa jabatan yang lama dapat mengakibatkan direksi menjadi tidak responsif terhadap perkembangan terbaru. Hubungan yang lebih lama juga dapat mengakibatkan pemantauan yang kurang efektif (Fallah & Mojarrad, 2019).

Sesuai dengan hasil penelitian Deschenes et al (2015) jika masa jabatan dewan direksi belum bisa mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan sosial perusahaan. masa jabatan yang terlalu lama dapat dikooptasi oleh manajemen puncak, menghambat pemikiran kritis pada direksi yang pengangkatannya dimaksud untuk melindungi kepentingan investor. Masa jabatan

lama juga mengarah pada kurangnya inspirasi dan ide baru untuk membawa direksi baru.

#### **4.5.5 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Hipotesis lima yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan konsentrasi kepemilikan sebesar  $0,007 > 0,05$  dengan nilai koefisien 0,002 yang artinya hipotesis lima diterima. Sehingga konsentrasi kepemilikan (OWCO) berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur 2018 -2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menunjukkan jika variabel konsentrasi kepemilikan memiliki rata – rata sebesar 22,054. Hal ini menunjukkan jika kemampuan perusahaan dalam meningkatkan pengungkapan CSR dengan adanya konsentrasi kepemilikan sebesar 22%. Sesuai dengan penelitian Said et al (2009) dan Fallah dan Mojarrad (2019) yang menjelaskan bahwa konsentrasi kepemilikan dapat mendorong pengungkapan CSR.

Kepemilikan publik yang tinggi dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat bahwa perusahaan berkontribusi pada pengungkapan CSR semakin tinggi (Latifah & Widiatmoko, 2022). Perusahaan juga bukanlah sebuah substansi yang beroperasi kepada keperluan sendiri, tetapi dapat memberikan manfaat bagi stakeholdernya. Berdasarkan hal ini menjelaskan jika adanya pihak lain yang

mendukung proses operasional perusahaan, maka perusahaan tidak dapat berdiri sendiri (Erawati & Herlina, 2021).

#### **4.5.6 Pengaruh Keberagaman Gender Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.**

Hipotesis enam yang ditunjukkan dalam penelitian ini adalah keberagaman gender berpengaruh positif terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan keberagaman gender sebesar  $0,013 > 0,05$  dengan nilai koefisien  $0,07$  yang artinya hipotesis enam diterima. Sehingga keberagaman gender (DGEN) berpengaruh terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* pada perusahaan manufaktur 2018 - 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perempuan bergerak dengan cepat dalam keberlanjutan pemerintahan, ekonomi, masyarakat dan lingkungan. Temuan ini dapat memperlihatkan jika laki-laki dan perempuan berbeda sehubungan dengan nilai – nilai terkait tanggung jawab sosial (Hadya et al., 2018). Keberhasilan perempuan dalam meningkatkan CSR dapat memperkuat penunjukkan dewan direksi dan mengurangi stereotip gender. Kesadaran anggota dewan terhadap norma / peran yang dibangun secara sosial dan dampaknya terhadap persepsi individu tentang apa yang dilakukan orang lain (Halac et al., 2021).

Dari hasil penelitian diperoleh rata – rata keberagaman gender 38%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel keberagaman gender dapat mengungkapkan pengungkapan CSR sebesar 38%. Formigoni et al (2020), Hadya et al (2018), Nour (2020) keberagaman *gender* menghasilkan pengaruh secara positif terhadap



pengungkapan CSR, karena wanita biasanya mengutamakan filantropi dan cenderung memberikan transparansi informasi yang lebih tinggi khususnya pada berkelanjutan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah pengaruh *Corporate Governance* diantaranya ukuran dewan direksi, komite audit, usia dewan direksi, masa jabatan dewan direksi, konsentrasi kepemilikan, keberagaman gender terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan manufaktur 2018 -2020. Dari hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, dikarenakan ukuran dewan direksi yang besar kurang efektif dalam komunikasi dan pengambilan keputusan yang mana menyebabkan rendahnya pengungkapan CSR.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan keberadaan komite audit hanya sebagai formalitas untuk melakukan peraturan Bapepam Nomor IX 15 tentang pembentukan maupun pedoman pelaksanaan kerja komite audit tanpa memperhatikan efektivitas dari pelaksanaan fungsi audit.
3. Usia dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan dewan direksi yang lebih muda tidak mempunyai kesempatan dalam mengungkapkan pandangan mereka. Perusahaan dengan skor yang lebih baik juga belum tentu memiliki dewan yang lebih tua ataupun muda.

4. masa jabatan dewan direksi tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Hal ini dikarenakan masa jabatan yang lama dapat mengakibatkan direksi menjadi tidak responsif terhadap perkembangan terbaru dan kurangnya inspirasi maupun ide sehingga mempengaruhi pengungkapan CSR.
5. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. hal ini dikarenakan perusahaan tidak hanya untuk kepentingan sendiri tetapi juga pihak lain. Sehingga perusahaan dituntut untuk menginformasikan segala kegiatan termasuk pada pengungkapan CSR.
6. keberagaman gender berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. hal ini dikarena wanita biasanya mengutamakan filantropi dan cenderung memberikan transparansi informasi yang lebih tinggi, khususnya pada berkelanjutan.

Kontribusi penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sebagai dasar pertimbangan, pendukung, dan sumbangan pemikiran kepada pengambil keputusan dalam usaha guna dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan melakukan pengembangan usaha.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain

1. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 318 yang menghasilkan data yang berdistribusi tidak normal.
2. Periode yang digunakan hanya mencakup tiga tahun saja.

### 5.3 Saran – Saran

Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan dan kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Tapi peneliti sangat berharap jika penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi banyak orang dan masyarakat.

1. Memperluas objek penelitian dengan menambahkan beberapa periode perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Menambahkan variabel independen yang termasuk *corporate governance* lainnya seperti ukuran dewan komisaris, kepemilikan institusi, profitabilitas.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan kajian ulang terhadap penelitian ini, sebaiknya melakukan perbaikan – perbaikan tertentu dan dapat menggambarkan model yang berbeda agar hasil yang didapat lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2020). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Salemba Empat.
- Algifari. (2021). *Pengolahan Data Panel untuk Penelitian isnis dan Ekonomi dengan Eviews 11* (Pertama). UPP STIM YKPN.
- Alhababsah, S., & Yekini, S. (2021). Journal of International Accounting , Auditing and Taxation Audit committee and audit quality: An empirical analysis considering industry expertise , legal expertise and gender diversity. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 42, 100377. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2021.100377>
- Anggraeni, D. Y., & Djakman, C. D. (2018). Pengujian Terhadap Kualitas Pengungkapan Csr Di Indonesia. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 2(1), 22–41. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i1.2457>
- Anggraeni, N. (2020). Gender, Komisaris Independen, Ukuran Dewan, Komite Audit, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1827. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p16>
- Anindita, A. N., & Indrasari, A. (2018). Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dengan Ukuran Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderating: Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 2(1), 26–38. <https://doi.org/10.18196/rab.020118>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Rajawali Pers.
- Bueno, G., Marcon, R., Pruner-da-silva, A. L., Ribeirete, F., Bueno, G., Marcon, R., Pruner-da-silva, A. L., Ribeirete, F., & Pruner-da-, A. L. (2018). The role of the board in voluntary disclosure. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*. <https://doi.org/10.1108/CG-09-2017-0205>
- Cucari, N., Esposito De Falco, S., & Orlando, B. (2018). Diversity of Board of Directors and Environmental Social Governance: Evidence from Italian Listed Companies. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 25(3), 250–266. <https://doi.org/10.1002/csr.1452>
- Dencik, A. B., Yahya, F. F., Yoesoef, M. I., & Salim, N. (2019). *Statistik Multivariat: Analisis Anova, Manova, Ancova, Mancova, Repeated Measures dengan Aplikasi Excl dan SPSS* (1 ed.). RAJAWALI PERS.
- Deschênes, S., Rojas, M., Boubacar, H., Prud'homme, B., & Ouedraogo, A. (2015). The impact of board traits on the social performance of Canadian

- firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 15(3), 293–305. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2014-0097>
- Deschênes, S., Rojas, M., Boubacar, H., Prud, B., & Ouedraogo, A. (2015). The impact of board traits on the social performance of Canadian firms. *Corporate Governance*, 15(3), 293–305. <https://doi.org/10.1108/CG-08-2014-0097>
- Dias, A., Rodrigues, L. L., & Craig, R. (2017). Corporate governance effects on social responsibility disclosures. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 11(2), 3–22. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v11i2.2>
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi* (2 ed.). Salemba Empat.
- Erawati, T., & Herlina, H. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Profitabilitas, Kepemilikan Saham Publik Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(April), 131–147.
- Fahad, P., & Rahman, P. M. (2020). Impact of corporate governance on CSR disclosure. *International Journal of Disclosure and Governance*, 0123456789. <https://doi.org/10.1057/s41310-020-00082-1>
- Fallah, M. A., & Mojarrad, F. (2019). Corporate governance effects on corporate social responsibility disclosure: empirical evidence from heavy-pollution industries in Iran. *Social Responsibility Journal*, 15(2), 208–225. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2017-0072>
- Fitri, A. (2016). Analisis Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan. *AKRUAL Jurnal Akuntansi*, 4(1), 1–23.
- Formigoni, H., Segura, L., Álvarez, I. G., & Garcia-Sanchez, I. M. (2020). Board of directors characteristics and disclosure practices of corporate social responsibility: a comparative study between Brazilian and Spanish companies. *Social Responsibility Journal*, August 2019. <https://doi.org/10.1108/SRJ-01-2019-0043>
- Freeman, R. E., Wicks, A. C., & Parmar, B. (2004). Revisited ” Stakeholder Theory and “ The Corporate Objective Revisited .” *Organization Science Publication*, November 2022. <https://doi.org/10.1287/orsc.1040.0066>
- Gagat, A., E, H., & W, H. (2016). Pengaruh Corporate Governance , Profitabilitas , Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(1), 201–208.
- Garas, S., & ElMassah, S. (2018). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures: The case of GCC countries. *Critical Perspectives on International Business*, 14(1), 2–26. <https://doi.org/10.1108/cpoib-10->

2016-0042

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS-Imam Ghozali-2018. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Giannarakis, G. (2014). Corporate governance and financial characteristic effects on the extent of corporate social responsibility disclosure. *Social Responsibility Journal*, 10(4), 569–590. <https://doi.org/10.1108/SRJ-02-2013-0008>
- Hadya, R., Susanto, R., Ekonomi, F., & Ekasakti, U. (2018). Model Hubungan Antara Keberagaman Gender , Pendidikan Dan Nationality Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Benefita*, 3(2), 149–160.
- Hair, J. F., Page, M., & Brunsveld, N. (2020). *Essentials of Business Research Methods* (4 ed.). Routledge.
- Halac, D. S., Acar, E. E., & Karaibrahimoglu, Y. Z. (2021). Ownership and corporate social responsibility : " The power of the female touch ". *European Management Journal*, xxx. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2021.01.008>
- Hamdani, S. P., Yuliandari, W. S., & Budiono, E. (2017). Kepemilikan Saham Publik Dan Return on Assets Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jrak*, 9(1), 47. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i1.368>
- Handajani, L., Subroto, B., T, S., & Saraswati, E. (2014). Does Board Diversity Matter on Corporate Social Disclosure? An Indonesian Evidence. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 5(4), 39–47. <https://iiste.org/Journals/index.php/CEIS/article/view/12131>
- Handayati, P. (2017). Analisis Kinerja Lingkungan Dan Mekanisme Gcg Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 4(1), 58–68. <https://doi.org/10.17977/um004v4i12017p058>
- Hartmann, C. C., & Carmenate, J. (2020). Does board diversity influence firms' corporate social responsibility reputation? *Social Responsibility Journal*, 17(8), 1299–1319. <https://doi.org/10.1108/SRJ-04-2020-0143>
- Hasanah, N., Syam, D., & Jati, A. W. (2017). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 711–720. <https://doi.org/10.22219/jrak.v5i1.4992>
- Hussain, A. A. B., & Hussaien, Y. I. (2019). Earnings management as an ethical issue in view of Kohlberg ' s theory of moral reasoning reasoning. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-11-2019-0138>
- Ibrahim, A. H., & Hanefah, M. M. (2016). Board Diversity and Corporate Social

- Responsibility in Jordan. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 14(2).
- Ibrahim, M., Solikahan, E. Z., & Widyatama, A. (2015). Karakteristik Perusahaan, Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6008>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian* (1 ed.). Penerbit Deepublish.
- Issa, A., & Fang, H.-X. (2019). The impact of board gender diversity on corporate social responsibility in the Arab Gulf states. *Gender in Management: An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/GM-07-2018-0087>
- Katmon, N., Zuriyati, Z., Norlia, M., Norwani, M., & Farooque, O. Al. (2017). Comprehensive Board Diversity and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure : Evidence from an Emerging Market. *Journal of Business Ethics*. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3672-6>
- Khan, Imran, Khan, I., & Senturk, I. (2019). Board diversity and quality of CSR disclosure: evidence from Pakistan. *Corporate Governance (Bingley)*, 19(6), 1187–1203. <https://doi.org/10.1108/CG-12-2018-0371>
- Khan, Ismail, Khan, I., & Saeed, B. bin. (2019). Does board diversity affect quality of corporate social responsibility disclosure? Evidence from Pakistan. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, February, 1–11. <https://doi.org/10.1002/csr.1753>
- Krisna, A. D., & Suhardianto, N. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(2), 119–127. <https://doi.org/10.9744/jak.18.2.119-128>
- Kristiawan, N. B. (2020). Ceo Characteristics, Ownership Concentration and Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 22(2), 147–166. <https://doi.org/10.34208/jba.v22i2.701>
- Kristina, S., & Wati, E. (2019). Analisis Pengaruh Karakteristik dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.37253/gfa.v3i1.432>
- Kurniasari, D., Lubis, A. T., & Kamal, M. (2019). Determinasi Pengungkapan Sharia Compliance Berdasarkan Standar AAOFI Pada Bank Syariah Di Asia Tenggara. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 7(2), 103–120.
- Kwalomine, A. L. (2017). Pengaruh Karakteristik Direktur Utama Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( CSR ) Studi Pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 1(1), 16–25.



- Latifah, F. N., & Widiatmoko, J. (2022). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility dan Dampaknya Pada Nilai*. 921–937.
- Maruli Tua, S. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2).
- Mirfazli, E. (2008). Corporate social responsibility (CSR) information disclosure by annual reports of public companies listed at Indonesia Stock Exchange (IDX). *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 1(4), 275–284. <https://doi.org/10.1108/17538390810919592>
- Mufarroha, A., & Hakim, A. (2020). Perkembangan Moral Kohlberg Dan Perkembangan Moral Abdullah Nasikh Ulwan. *Iqtisodina : Jurnal Ekonomi Syariah dan Hukum Islam*, 2, 1–15.
- Mulia, R. A., & Saputra, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi yang mempengaruhi return saham. *Jurnal El-Riyasah*, 11(1), 80–92.
- Naiborhu, N. S. (2018). Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Pada Pt. Freeport Indonesia Sebagai Pt. Penanam Modal Dalam Rangka Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, 4(1), 63. <https://doi.org/10.35194/jhnmj.v4i1.351>
- Nanda, U. L., Afrizal, H., & Junaidi, H. (2016). Pengaruh Corporate Governance Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 56–66.
- Napitu, K. T. P., & Siregar, N. Y. (2021). Slack Resources, Komite Audit, Feminisme Dewan Terhadap Kualitas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(1).
- Natashya, C., & Rudyanto, A. (2021). Tata Kelola Dan Faktor Lain Yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Media Bisnis*, 13(1), 9–20. <https://doi.org/10.34208/mb.v13i1.949>
- Nour, A. I. (2020). Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Disclosure. *International Journal of Sustainable Entrepreneurship and Corporate Social Responsibility*, 5(1), 20–41. <https://doi.org/10.4018/IJSECSR.2020010102>
- Novelino, A. (2020). Kasus Antigen Bekas, Manajer PT Kimia Farma Dituntut 20 Tahun. *CNN Indonesia*. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211215202827-12-734599/kasus-antigen-bekas-manajer-pt-kimia-farma-dituntut-20-tahun>

- Nurcaya, I. A. H. (2020, Februari 9). Pengelolaan Lingkungan, KLHK Soroti Sektor Manufaktur. *Ekonomi Bisnis*. <https://ekonomi.bisnis.com>
- Nurhandika, A., & Amir Hamzah. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Dampak Pada Nilai Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 11(3), 249–258.
- Nussy, T. M. (2013). Corporate Governance Dan Etnisitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 17(1), 1–10.
- Oboh, C. S. (2019). Personal and moral intensity determinants of ethical. *Journal of Accounting in Emerging Economies*. <https://doi.org/10.1108/JAEE-04-2018-0035>
- OJK. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 33/ POJK.04: Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik*.
- Pajaria, Y., Meutia, I., & Widiyanti, M. (2016). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Dan Komisaris, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *AKUNTABILITAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 10(2), 177–200.
- Pakpahan, Y., & Rajagukguk, L. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, Dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial. *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 197–218. <http://ejournal.ukrida.ac.id/ojs/index.php/Akun/article/view/1631>
- Patro, S., Zhang, L. Y., & Zhao, R. (2018). Director tenure and corporate social responsibility: The tradeoff between experience and independence. *Journal of Business Research*, 93(August), 51–66. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2018.08.033>
- Permatasari, M. P., & Setyastrini, N. L. P. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 5(1), 29–43.
- Post, C., Rahman, N., & Rubow, E. (2011). Green governance: Boards of directors' composition and environmental corporate social responsibility. In *Business and Society* (Vol. 50, Nomor 1). <https://doi.org/10.1177/0007650310394642>
- Primus, J. (2018, Desember). Sepatu Bata digugat Pegawainya. *Kompas*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/12/27/204744926/sepatu-bata-digugat-pegawainya?page=all>
- Pujianto, R. (2019). Panja Limbah DPR Temukan Limbah B3 di Pabrik Mie Instan Medan. *Media Indonesia*. <https://mediaindonesia.com>

- Purbowati, R. (2017). Pengungkapan Corporate Social Responsibility Ditinjau Dari Karakteristik Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 3(2).
- Puspaningsih, R. W., & Pohan, H. T. (2016). Pengaruh Struktur Kepelikan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Epiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti (e-Journal)*, 18(2), 22280.
- Qa'dan, M. B. A., & Suwaidan, M. S. (2019). Board composition, ownership structure and corporate social responsibility disclosure: the case of Jordan. *Social Responsibility Journal*, 15(1), 28–46. <https://doi.org/10.1108/SRJ-11-2017-0225>
- Ramadhani, R., & Maresti, D. (2021). Pengaruh Leverage dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.262>
- Rivandi, M., & Putra, A. H. (2019). Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan High Profile Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, VIII(01), 128–141.
- Rohma, F., & Venusita, L. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Air Perusahaan ( Studi pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia , Malaysia , Singapura , Thailand The Influence of Firm Size And Ownership Concentration n Corporate Water Disclo. *AKUNESA:Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(1).
- Rouf, A., & Hossan, A. (2020). The effects of board size and board composition on CSR disclosure : a study of banking sectors in Bangladesh. *International Journal of Ethics and Systems*. <https://doi.org/10.1108/IJOES-06-2020-0079>
- Ruroh, I. N., & Latifah, S. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Risk Minimization Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015- 2016). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 1(1), 11–42. <http://journals.sagepub.com>
- Said, R., Zainuddin, Y. H., & Haron, H. (2009). *The relationship between corporate social responsibility disclosure and corporate governance characteristics in Malaysian public listed companies*. 5(2), 212–226. <https://doi.org/10.1108/17471110910964496>
- Setiawan, D., Hapsari, R. T., & Wibawa, A. (2018). Dampak Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan CSR. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, VIII(1), 1–15.
- Sholihin, M. R., & Aulia, Y. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 2(2), 110–130. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1399>
- Sofa, F. N., & Respati, N. W. (2020). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017). *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 32–49.
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Corporate Social ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 ) Kajian Pustaka Hipotesis. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131.
- Sumilat, H., & Destriana, N. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan corporate social responsibility. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 1(1), 15–24. <https://doi.org/10.53088/jadfi.v1i1.18>
- Susanto, Y. K., & Joshua, D. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(32), 572–590. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2018.v2.i4.4036>
- Susilowati, K. D. S., Candrawati, T., & Afandi, A. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Dewan Direksi Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Indonesia). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 62–82. <https://doi.org/10.31328/jim.v4i2.560>
- Suwandy, E., & Rahayuningsih, D. A. (2020). Pengaruh ukuran dewan direksi dan faktor lainnya terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Syahrum, & Salim. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Citapusaka Media.
- Tamrin, M., & Maddatuang, B. (2019). *Penerapan Konsep Good Corporate Governance dalam Industri Manufaktur di Indonesia*. IPB Press.
- Tilt, K. R. C. (2016). Board Diversity and CSR Reporting: An Australian Study. *Meditari Accountancy Research*, 24(2).
- Trijaya, W., & Riswandari, E. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *WAHANA*, 20(2), 28–37. <http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id/wahana/article/view/127>

- Ullah, M. S., Muttakin, M. B., & Khan, A. (2019). Corporate governance and corporate social responsibility disclosures in insurance companies. *International Journal of Accounting & Information Management*.
- Vivianita, A., & Nafasati, F. (2018). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 3(1), 48–59. <https://doi.org/10.31002/rep.v3i1.792>
- Widiastuti, H., Utami, E. R., & Handoko, R. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Growth, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 107–117.
- Wijayana, E., & Kurniawati, K. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Return on Asset Dan Umur Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 11(2), 157–171. <https://doi.org/10.30813/jab.v11i2.1388>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis ekonometrika dan statistika dengan EViews* (4 ed.). UPP STIM YKPN.
- Wulandari, R., Fauziah, S., & Mubarak, A. (2021). Pengaruh Komite Audit Dan Struktur Modal Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *ACCOUNTHINK : Journal of Accounting and Finance*, 6(02), 181–193.
- Zaid, M. A. A., Wang, M., & Abuhijleh, S. T. F. (2019). The effect of corporate governance practices on corporate social responsibility disclosure: Evidence from Palestine. *Journal of Global Responsibility*, 2041–2568. <https://doi.org/10.1108/JGR-10-2018-0053>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Data sampel penelitian

ADES	Akasha Wira International Tbk.
ADMG	Polychem Indonesia Tbk
AGII	Aneka Gas Industri Tbk.
AKPI	Argha Karya Prima Industry
ALKA	Alakasa Industrindo Tbk
AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesia Tbk
ARGO	Argo Pantes Tbk
ASII	Astra International Tbk.
AUTO	Astra Otoparts Tbk.
BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.
BATA	Sepatu Bata Tbk.
BELL	Trisula Textile Industries Tbk
BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
BRNA	Berlina Tbk.
BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
CAKK	Cahayaputra Asa Keramik Tbk.
CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
CINT	Chitose Internasional Tbk.
CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
CPRO	Central Proteina Prima Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk
DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.
DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
EKAD	Ekadharna International Tbk.
ERTX	Eratex Djaja Tbk.
ESTI	Ever Shine Tex Tbk.
ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.

GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.
GGRM	Gudang Garam Tbk.
GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.
HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.
ICBP	Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk
IMAS	Indomobil Sukses Internasional
IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
INAF	Indofarma Tbk.
INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk.
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tb
ISSP	Steel Pipe Industry Of
JECC	Jembo Cable Company Tbk
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
KAEF	Kimia Farma Tbk.
KBLI	Kmi Wire & Cable
KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.
KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi T
KINO	Kino Indonesia Tbk
KLBF	Kalbe Farma Tbk.
KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.
LION	Lion Metal Works Tbk.
LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.
MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.
MBTO	Martina Berto Tbk.
MDKI	Emdeki Utama Tbk.
MERK	Merck Tbk.
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
MLIA	Mulia Industrindo Tbk
MOLI	Madusari Murni Indah Tbk.
MRAT	Mustika Ratu Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.

MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.
PBID	Panca Budi Idaman Tbk.
PBRX	Pan Brothers Tbk
PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk
POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.
PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
PTSN	Sat Nusapersada Tbk
PYFA	Pyridam Farma Tbk
RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
SDPC	Millennium Pharmacon Internati
SIDO	Industri Jamu Dan Farmasi
SKBM	Sekar Bumi Tbk.
SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.
SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.(Ganti
SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.
SRSN	Indo Acidatama Tbk
SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
STAR	Buana Artha Anugerah Tbk
SULI	Slj Global Tbk.
TALF	Tunas Alfin Tbk.
TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.
TCID	Mandom Indonesia Tbk.
TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk
TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia
TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk
TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry
UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.
WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
ZONE	Mega Perintis Tbk



Lampiran 2  
Pengukuran pengungkapan CSR

No	Indikator
<b>Aspek Sosial</b>	
1	Dukungan terhadap kegiatan seni dan budaya
2	Dukungan kegiatan olahraga (termasuk sponsorship)
3	Partisipasi dalam kegiatan masyarakat sekitar perusahaan
4	Dukungan terhadap lembaga agama
5	Dukungan terhadap institusi pendidikan ( beasiswa, kesempatan magang, kesempatan penelitian)
6	Acara amal
7	Fasilitas sosial dan fasilitas umum
8	Mengutamakan lowongan kerja bagi masyarakat sekitar perusahaan ( termasuk memberikan fasilitas dan motivasi tentang kewirausahaan)
<b>Aspek Konsumen</b>	
1	Kualitas produk
2	Penghargaan kualitas (sertifikat kualitas, kualitas hak, dan penghargaan)
3	Kepuasan pelanggan (usaha untuk meningkatkan kepuasan pelanggan)
<b>Aspek Tenaga Kerja</b>	
1	Jumlah pekerja
2	Keselamatan kerja (kebijakan dan fasilitas keselamatan kerja)
3	Kesehatan ( termasuk poliklinik dokter dan perusahaan)
4	Koperasi pekerja
5	Gaji/ upah
6	Kesehatan dan tunjangan lainnya (meliputi upah minimum, bantuan usia kritis, kesejahteraan pekerja, asuransi, dan fasilitas transportasi)
7	Pendidikan dan pelatihan ( termasuk kerjasama dengan Perguruan Tinggi Negeri)
8	Kesetaraan gender dalam kesempatan kerja dan karir
9	Sarana ibadah (termasuk hari raya keagamaan)
10	Cuti pekerja (termasuk cuti yang dibutuhkan pekerja perempuan)
11	Pensiun (termasuk membentuk / memilih dana pensiun)
12	Serikat pekerja
13	Kesepakatan bersama
14	Turnover tenaga kerja (termasuk pemutusan hubungan kerja dan perekrutan)
<b>Aspek lingkungan</b>	
1	Kebijakan lingkungan
2	Sertifikasi Analisis dan Lingkungan tentang Dampak Lingkungan (AMDAL)
3	Peringkat (termasuk penghargaan di bidang lingkungan)

4	Pencegahan / pengelolaan polutan (termasuk pengelolaan limbah)
5	Mendukung konservasi satwa dan lingkungan

Sumber : Mirfazli (2008)

Lampiran 3  
Data Penelitian

CSRD	BSIZE	UKAD	BAGE	BTENURE	OWCO	DGEN	FSIZE
0.233	2	3	55	6	8.477	0	27.505
0.433	2	3	56	7	8.450	0	27.435
0.433	2	3	57	8	8.450	0	27.589
0.567	4	3	62	10	14.509	0	29.005
0.500	4	3	63	11	14.509	0	28.898
0.533	4	3	64	12	14.509	0	28.696
0.233	7	3	49	5	19.083	1	29.594
0.467	7	2	50	6	20.188	1	29.580
0.467	7	3	51	7	21.450	1	29.525
0.467	6	3	51	11	15.441	0	28.753
0.467	6	3	52	12	15.441	0	28.652
0.467	6	3	53	13	16.937	0	28.603
0.267	3	3	55	5	4.084	0	27.128
0.333	3	3	51	4	4.084	0	27.199
0.300	3	3	52	5	4.084	0	26.760
0.567	11	3	54	3	13.844	0	29.799
0.633	11	3	55	4	13.844	0	29.706
0.700	9	3	56	5	15.171	0	29.763
0.133	3	3	50	3	20.608	1	26.612
0.167	3	3	51	4	20.608	1	26.726
0.167	3	3	52	5	20.608	1	26.765
0.200	6	3	58	4	43.930	1	30.069
0.200	5	3	61	5	43.930	1	30.166
0.433	3	3	55	3	43.930	1	30.128
0.300	10	4	56	4	49.836	1	33.455
0.300	10	3	56	5	49.836	1	33.474
0.300	9	6	55	3	49.836	1	33.495
0.500	7	2	52	4	19.996	1	30.397
0.500	7	3	53	5	20.000	1	30.405
0.500	7	4	54	6	20.000	1	30.351
0.233	3	3	46	9	22.218	1	27.527
0.333	3	3	47	10	22.218	1	27.453
0.400	3	3	48	11	22.218	1	27.357

0.133	4	4	46	3	17.990	0	27.377
0.133	4	3	47	4	17.990	0	27.500
0.133	4	5	47	3	17.990	1	27.484
0.467	3	3	53	1	4.281	1	27.105
0.467	3	3	54	2	9.386	1	27.041
0.533	3	3	55	3	20.690	1	27.094
0.267	3	3	61	2	13.434	1	25.310
0.333	3	3	62	3	13.434	1	26.231
0.333	3	3	63	4	13.434	1	26.134
0.100	3	3	53	8	19.147	0	27.744
0.100	3	3	54	9	20.000	0	27.903
0.100	3	3	55	10	20.000	0	27.867
0.300	3	3	58	6	27.820	1	28.448
0.300	2	3	57	8	27.833	0	28.307
0.367	2	3	54	9	27.857	1	28.532
0.400	7	3	57	19	42.152	1	28.717
0.400	7	3	58	20	42.152	1	28.730
0.400	7	3	59	21	46.598	1	28.853
0.267	3	3	50	1	24.931	1	26.519
0.133	2	3	47	1	24.931	1	26.522
0.400	2	3	48	2	24.931	1	26.595
0.167	5	3	56	7	7.330	0	27.714
0.333	5	3	57	8	7.460	0	27.635
0.333	5	3	58	9	16.120	0	27.687
0.233	4	3	54	1	12.980	1	27.635
0.400	4	3	55	2	12.980	1	27.963
0.400	4	3	56	3	12.980	1	28.080
0.300	4	3	52	9	20.864	0	26.980
0.400	4	3	53	10	22.189	0	26.934
0.500	4	3	53	8	27.751	0	26.920
0.333	5	3	43	4	18.630	1	27.902
0.400	5	3	44	5	18.750	1	27.449
0.433	5	3	45	6	18.750	1	27.850
0.300	6	3	50	3	24.214	0	29.514
0.300	6	3	49	2	24.347	0	29.423
0.400	6	3	47	2	24.503	0	29.476
0.367	5	3	54	5	15.412	0	28.052
0.333	5	3	54	5	15.412	0	28.005
0.333	5	3	55	6	15.412	0	27.834

0.400	4	3	67	13	27.420	0	26.498
0.433	4	3	65	8	27.421	0	26.486
0.433	2	3	66	9	27.484	0	26.483
0.300	8	3	54	4	7.511	1	28.151
0.333	8	3	55	5	7.675	1	28.318
0.433	8	3	52	4	7.764	1	28.230
0.233	3	3	52	12	20.467	0	27.710
0.233	3	3	53	13	21.528	0	27.599
0.233	3	3	54	14	22.467	0	27.472
0.200	3	3	44	4	2.840	1	26.910
0.300	3	3	44	5	7.614	1	26.791
0.300	3	3	45	6	7.614	1	26.951
0.133	4	3	47	20	29.683	1	29.798
0.167	4	3	48	21	29.798	1	29.822
0.233	4	3	49	22	29.822	1	29.683
0.333	4	3	52	2	44.085	0	27.748
0.333	3	3	53	3	44.122	0	27.720
0.333	3	3	54	4	44.333	0	27.685
0.467	5	3	50	15	4.470	0	30.075
0.467	5	3	51	1	0.289	0	30.026
0.400	6	3	51	2	0.289	1	30.006
0.233	3	3	56	2	7.501	0	28.389
0.233	3	3	57	3	7.501	0	28.612
0.567	3	3	52	1	9.596	0	28.660
0.233	6	3	60	6	2.477	0	27.933
0.233	6	3	61	7	2.477	0	28.196
0.233	6	3	62	8	2.477	0	28.094
0.300	3	3	49	1	7.915	0	28.145
0.367	3	3	43	1	7.915	0	28.215
0.367	3	3	44	2	7.925	0	28.126
0.300	7	3	55	10	23.780	0	31.990
0.300	6	3	55	11	23.780	0	31.867
0.300	7	3	56	9	23.780	0	31.996
0.367	6	3	49	2	24.592	0	29.069
0.567	6	3	50	3	26.698	0	29.253
0.600	6	3	51	4	33.055	0	29.514
0.267	8	3	48	1	7.500	1	31.473
0.400	6	3	51	1	7.500	1	31.561
0.400	6	6	51	2	7.500	1	31.537

0.200	4	3	46	8	30.445	1	27.467
0.267	4	3	47	9	31.621	1	27.533
0.333	4	3	48	10	32.326	1	27.355
0.367	3	3	45	1	22.086	1	28.672
0.400	3	3	46	2	23.479	1	28.469
0.533	3	3	47	3	24.000	1	28.061
0.567	8	3	57	7	19.139	0	31.168
0.633	8	3	58	7	19.139	0	31.287
0.633	9	3	59	8	19.139	0	32.271
0.166	6	3	61	12	10.343	0	31.346
0.166	6	3	62	13	10.343	0	31.431
0.200	6	3	63	14	10.343	0	31.511
0.300	6	3	52	9	9.987	1	28.623
0.400	6	3	53	9	10.188	1	28.494
0.433	6	3	54	10	10.188	1	28.548
0.400	3	3	53	0.3	11.994	1	27.997
0.567	3	3	55	1	11.994	1	27.941
0.567	3	3	56	2	11.994	1	28.169
0.233	5	3	60	1	22.075	0	27.968
0.333	5	3	61	2	22.075	0	27.824
0.367	5	3	62	3	22.114	0	27.965
0.300	9	3	58	10	49.914	0	32.201
0.467	9	3	59	12	49.914	0	32.197
0.500	8	3	60	13	49.914	0	32.726
0.300	2	3	61	5	40.446	0	24.689
0.300	2	3	62	6	40.964	0	24.675
0.300	2	3	63	7	40.970	0	24.742
0.467	9	3	55	4	48.999	0	30.956
0.600	9	3	56	5	48.999	0	31.261
0.600	9	3	57	6	48.999	0	30.940
0.400	5	3	66	24	36.672	0	29.435
0.500	5	3	67	25	42.470	0	29.502
0.700	5	3	68	26	42.470	0	29.491
0.467	4	3	60	19	9.852	1	28.374
0.533	4	3	61	20	9.852	1	28.267
0.600	4	3	62	21	9.852	1	28.046
0.500	5	3	60	12	35.837	0	30.768
0.500	5	3	61	12	44.945	0	30.887
0.533	5	3	62	13	47.508	0	30.857

0.500	5	5	52	2	5.528	0	30.497
0.567	5	4	54	1	9.868	0	30.541
0.600	5	5	55	2	9.974	0	30.058
0.400	6	3	53	7	3.701	1	28.808
0.400	4	4	52	4	50.530	1	28.900
0.400	4	3	53	5	50.530	1	31.035
0.333	4	3	51	2	9.198	1	27.892
0.333	4	3	52	3	9.289	1	27.881
0.367	4	3	53	4	18.218	1	27.657
0.167	3	3	48	11	10.546	0	27.851
0.200	3	3	49	12	16.057	0	27.961
0.433	2	3	45	1	16.063	0	27.857
0.133	6	3	52	4	32.202	1	27.652
0.233	6	3	49	3	32.202	1	27.839
0.300	3	3	50	2	32.202	1	28.164
0.400	7	3	44	2	6.283	0	29.290
0.367	6	3	44	2	9.018	0	28.910
0.467	7	3	44	2	9.794	0	29.178
0.367	6	3	54	3	43.671	0	30.747
0.367	6	3	55	4	43.781	0	30.640
0.367	5	3	55	4	43.782	0	30.529
0.567	6	3	52	1	19.968	0	31.300
0.600	6	3	51	1	19.968	1	31.762
0.600	6	4	52	2	19.968	1	31.427
0.200	4	3	70	27	42.046	0	27.197
0.200	4	3	71	28	42.046	0	27.269
0.200	5	3	64	24	42.046	0	27.257
0.100	4	3	55	22	8.203	0	27.327
0.133	4	3	56	23	8.203	0	27.272
0.133	4	3	57	24	8.203	0	27.391
0.333	3	3	54	1	0.361	0	29.849
0.333	8	3	53	6	47.290	0	29.485
0.333	8	3	56	5	47.290	0	29.494
0.100	4	2	50	6	32.167	0	27.614
0.233	4	2	51	7	32.167	0	27.197
0.333	3	2	50	3	32.167	0	27.105
0.333	3	3	71	13	9.736	0	27.552
0.500	3	3	72	14	10.558	0	27.541
0.500	3	3	73	15	11.859	0	27.604

0.300	5	3	48	1	13.349	1	27.865
0.367	2	3	49	3	13.349	1	27.527
0.333	2	3	50	4	13.349	1	27.558
0.300	4	3	51	8	18.218	0	28.698
0.433	4	3	44	1	18.218	1	28.695
0.500	4	3	44	1	18.218	1	28.692
0.233	5	3	59	2	20.630	1	29.292
0.233	5	3	60	3	32.579	1	29.379
0.233	5	3	61	4	32.726	1	29.382
0.200	3	3	46	1	7.614	0	28.258
0.200	3	3	48	1	7.668	0	28.455
0.233	3	3	49	1	16.897	0	28.256
0.333	3	2	57	4	19.831	1	26.961
0.333	3	2	40	1	28.738	1	26.984
0.400	3	2	41	1	28.738	1	27.051
0.267	5	3	47	7	15.709	0	30.498
0.300	5	3	48	8	15.709	0	30.577
0.400	5	3	49	9	15.709	0	30.616
0.500	8	3	44	0.4	3.838	1	28.936
0.500	6	3	47	1	3.838	0	28.988
0.500	6	3	47	2	20.271	0	28.952
0.267	4	3	57	6	14.555	1	28.404
0.300	4	3	57	5	14.594	1	28.265
0.300	4	3	55	1	15.477	1	28.378
0.167	4	3	47	3	13.867	1	28.462
0.167	4	3	45	4	13.867	1	28.481
0.167	4	3	46	5	13.867	1	28.515
0.133	4	3	46	9	46.158	1	28.656
0.133	4	3	47	10	49.070	1	29.872
0.133	4	3	48	11	49.070	1	29.924
0.133	2	3	56	30	5.907	0	27.472
0.100	2	3	57	31	23.600	0	27.751
0.100	2	3	58	32	29.383	0	27.720
0.133	5	3	62	10	8.803	0	28.827
0.133	5	3	63	11	8.803	0	28.872
0.133	4	3	62	14	8.803	0	28.825
0.167	5	3	63	22	3.825	0	27.364
0.167	5	3	64	23	5.724	0	27.361
0.167	4	3	65	23	6.114	0	27.271



0.167	3	3	48	13	9.997	0	29.057
0.500	3	3	49	14	9.997	0	28.453
0.500	3	3	50	15	10.000	0	28.220
0.133	2	3	57	11	16.198	0	25.974
0.133	3	4	56	7	16.198	0	25.955
0.200	3	3	49	0.3	26.563	0	26.155
0.200	4	3	48	11	46.487	0	28.063
0.233	4	3	49	12	51.959	0	28.113
0.233	4	3	50	13	51.959	0	28.183
0.233	3	3	53	4	7.710	0	27.784
0.267	3	3	54	5	7.710	0	27.807
0.333	2	3	49	1	7.710	0	27.839
0.267	4	3	56	1	18.229	0	28.836
0.467	4	3	56	1	18.229	0	28.894
0.467	4	3	57	2	18.234	0	28.979
0.233	8	3	52	7	14.987	1	28.203
0.233	8	3	53	8	14.987	1	28.230
0.233	8	3	54	9	14.987	1	28.201
0.467	5	3	49	2	12.079	0	29.343
0.467	5	3	50	3	12.079	0	29.349
0.467	6	3	51	3	12.079	0	29.378
0.367	11	3	50	2	9.687	1	30.605
0.467	3	3	51	1	9.687	0	30.663
0.467	3	3	52	2	1.693	0	30.558
0.400	7	6	50	1	48.994	0	31.559
0.500	7	4	51	2	48.994	1	32.011
0.533	7	4	52	3	48.994	1	31.988
0.267	5	3	55	12	33.890	0	28.661
0.267	5	3	58	16	33.890	0	28.765
0.267	5	3	59	17	33.890	0	28.848
0.367	7	3	54	4	39.892	0	30.572
0.400	8	3	53	4	39.892	1	30.708
0.467	8	3	54	5	39.892	1	30.880
0.333	6	3	53	4	15.429	0	27.255
0.333	6	4	54	5	16.051	0	27.533
0.333	6	3	55	6	16.531	0	27.382
0.167	2	3	38	3	21.745	0	26.967
0.167	2	3	39	4	22.407	0	27.055
0.167	2	3	40	5	23.605	0	26.901

0.167	2	3	44	4	59.220	0	27.086
0.333	2	3	45	4	59.220	0	27.146
0.333	2	3	46	5	67.814	0	26.933
0.300	3	3	52	13	30.258	0	28.013
0.433	3	3	53	14	30.258	0	28.050
0.433	3	3	54	15	33.828	0	27.840
0.267	4	3	65	23	0.57	0	27.615
0.333	3	3	68	30	0.57	0	28.019
0.367	4	3	64	23	0.57	0	27.916
0.300	5	3	50	1	13.716	0	28.648
0.367	5	3	50	1	13.716	0	28.433
0.367	5	3	51	2	13.716	0	28.451
0.367	14	3	53	3	22.485	1	28.568
0.433	11	3	53	4	23.962	1	28.389
0.500	9	3	53	4	26.049	1	28.525
0.300	3	3	61	7	18.605	0	26.701
0.300	2	3	70	12	21.956	0	27.551
0.367	2	3	71	13	21.956	0	27.521
0.267	6	3	55	8	40.327	0	31.423
0.267	4	3	55	5	40.327	0	31.427
0.267	4	3	56	6	40.327	0	31.391
0.300	11	3	55	9	7.639	0	28.765
0.400	11	3	55	10	7.639	0	26.572
0.467	11	3	55	7	7.639	0	28.702
0.567	8	3	47	4	7.565	0	24.675
0.567	7	3	45	4	7.842	0	24.635
0.567	7	3	46	5	8.270	0	24.551
0.133	9	2	53	6	14.766	1	29.694
0.133	10	2	53	6	18.352	1	29.840
0.133	9	2	53	4	19.559	1	29.756
0.267	3	3	69	27	20.429	0	29.801
0.267	3	3	70	28	27.604	0	29.519
0.267	3	3	71	29	29.297	0	29.346
0.367	4	3	61	6	35.955	1	28.860
0.367	4	3	62	7	41.918	1	28.862
0.367	4	3	63	8	41.918	1	28.748
0.367	4	3	47	3	15.008	1	30.659
0.467	4	3	48	2	15.008	1	30.603
0.533	4	3	47	2	15.008	1	30.653

0.433	4	3	59	6	32.569	1	27.859
0.533	4	3	60	7	32.996	1	27.893
0.433	4	3	63	8	37.265	1	28.110
0.533	4	3	52	1	40.000	0	30.354
0.533	4	3	53	1	40.000	0	29.988
0.533	4	3	53	1	40.000	0	30.413
0.600	4	3	53	2	27.982	0	29.815
0.667	4	3	53	2	28.639	0	29.967
0.667	4	3	55	3	32.284	0	29.772
0.100	4	3	41	3	13.673	0	26.711
0.300	4	3	42	4	17.034	0	27.012
0.367	4	3	44	4	25.497	0	27.060

## Lampiran 4

### Hasil olah data

#### 1. Statistik Deskriptif

Date: 01/28/23 Time: 02:44  
Sample: 2018 2020

	CSRD	BSIZE	UKAD	BAGE	BTENURE	OWCO	DGEN	FSIZE
Mean	0.346525	4.786164	3.044025	53.79245	7.361635	22.05458	0.383648	28.64428
Median	0.333000	4.000000	3.000000	53.00000	5.000000	19.11100	0.000000	28.38900
Maximum	0.700000	14.00000	6.000000	73.00000	32.00000	67.81400	1.000000	33.49500
Minimum	0.100000	2.000000	2.000000	38.00000	0.300000	0.289000	0.000000	24.55100
Std. Dev.	0.137832	2.129453	0.432816	6.489084	6.718953	14.01731	0.487040	1.604188
Skewness	0.194185	1.140393	3.746028	0.472168	1.600666	0.713724	0.478546	0.427221
Kurtosis	2.344463	4.303951	26.54613	3.248812	5.216873	2.653227	1.229006	3.288001
Jarque-Bera Probability	7.692426 0.021360	91.45515 0.000000	8089.804 0.000000	12.63626 0.001803	200.9105 0.000000	28.59164 0.000001	53.69488 0.000000	10.77247 0.004579
Sum	110.1950	1522.000	968.0000	17106.00	2341.000	7013.358	122.0000	9108.880
Sum Sq. Dev.	6.022217	1437.459	59.38365	13348.30	14310.75	62285.71	75.19497	815.7739
Observations	318	318	318	318	318	318	318	318

#### 2. Uji Common Effect Model

Dependent Variable: CSRD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/28/23 Time: 02:25  
Sample: 2018 2020  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 106  
Total panel (balanced) observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.351090	0.154774	-2.268406	0.0240
BSIZE	0.008703	0.003931	2.213711	0.0276
UKAD	0.004597	0.017057	0.269492	0.7877
BAGE	0.004233	0.001316	3.215321	0.0014
BTENURE	-0.006252	0.001283	-4.873475	0.0000
OWCO	-0.000271	0.000532	-0.508724	0.6113
DGEN	-0.015643	0.015206	-1.028750	0.3044
FSIZE	0.016488	0.005487	3.004718	0.0029
R-squared	0.168895	Mean dependent var		0.346525
Adjusted R-squared	0.150128	S.D. dependent var		0.137832
S.E. of regression	0.127065	Akaike info criterion		-1.263403
Sum squared resid	5.005097	Schwarz criterion		-1.168760
Log likelihood	208.8811	Hannan-Quinn criter.		-1.225602
F-statistic	8.999601	Durbin-Watson stat		0.423393
Prob(F-statistic)	0.000000			

#### 3. Uji Fixed Effect Model

Dependent Variable: CSRD  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 11/22/22 Time: 05:18  
 Sample: 2018 2020  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 106  
 Total panel (balanced) observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.481287	0.570688	0.843346	0.4000
BFSIZE	-0.021359	0.006932	-3.081382	0.0023
UKAD	-0.000367	0.013733	-0.026695	0.9787
BAGE	0.002047	0.003308	0.618843	0.5367
BTENURE	-0.000815	0.003424	-0.237961	0.8121
OWCO	0.000997	0.001100	0.905921	0.3660
DGEN	0.062303	0.029360	2.122003	0.0350
FSIZE	-0.006352	0.019557	-0.324801	0.7457

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.850507	Mean dependent var	0.345692
Adjusted R-squared	0.768832	S.D. dependent var	0.139141
S.E. of regression	0.066899	Akaike info criterion	-2.299616
Sum squared resid	0.917472	Schwarz criterion	-0.962787
Log likelihood	478.6390	Hannan-Quinn criter.	-1.765678
F-statistic	10.41339	Durbin-Watson stat	2.208830
Prob(F-statistic)	0.000000		

## 4. Uji Random Effect Model

Dependent Variable: CSRD  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 11/22/22 Time: 05:19  
 Sample: 2018 2020  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 106  
 Total panel (balanced) observations: 318  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.432553	0.219325	-1.972199	0.0495
BFSIZE	-0.003039	0.004617	-0.658298	0.5108
UKAD	0.005471	0.012659	0.432164	0.6659
BAGE	0.004066	0.001812	2.244448	0.0255
BTENURE	-0.005305	0.001763	-3.008448	0.0028
OWCO	0.000324	0.000680	0.476118	0.6343
DGEN	0.009681	0.018869	0.513086	0.6083
FSIZE	0.020441	0.007597	2.690485	0.0075

#### Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.110997	0.7335
Idiosyncratic random	0.066899	0.2665

#### Weighted Statistics

R-squared	0.063175	Mean dependent var	0.113610
Adjusted R-squared	0.042021	S.D. dependent var	0.069811
S.E. of regression	0.068328	Sum squared resid	1.447312
F-statistic	2.986433	Durbin-Watson stat	1.440662
Prob(F-statistic)	0.004782		

#### Unweighted Statistics

R-squared	0.128039	Mean dependent var	0.345692
Sum squared resid	5.351408	Durbin-Watson stat	0.389633

## 5. Uji Random Effect Model

Dependent Variable: CSRD  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 01/28/23 Time: 02:29  
 Sample: 2018 2020  
 Periods included: 3  
 Cross-sections included: 106  
 Total panel (balanced) observations: 318  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.409172	0.212226	-1.928005	0.0548
BSIZE	-0.004117	0.004386	-0.938769	0.3486
UKAD	-0.003228	0.012929	-0.249708	0.8030
BAGE	0.003718	0.001756	2.117648	0.0350
BTENURE	-0.004814	0.001741	-2.764676	0.0060
OWCO	0.000604	0.000651	0.928699	0.3538
DGEN	0.006948	0.018536	0.374869	0.7080
FSIZE	0.021109	0.007265	2.905754	0.0039

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.109963	0.7436
Idiosyncratic random		0.064570	0.2564

Weighted Statistics			
R-squared	0.059100	Mean dependent var	0.111259
Adjusted R-squared	0.037854	S.D. dependent var	0.068255
S.E. of regression	0.066951	Sum squared resid	1.389553
F-statistic	2.781676	Durbin-Watson stat	1.415532
Prob(F-statistic)	0.008076		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.119546	Mean dependent var	0.346525
Sum squared resid	5.302288	Durbin-Watson stat	0.370964

## 6. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	9.480711	(105,205)	0.0000
Cross-section Chi-square	562.053028	105	0.0000

## 7. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

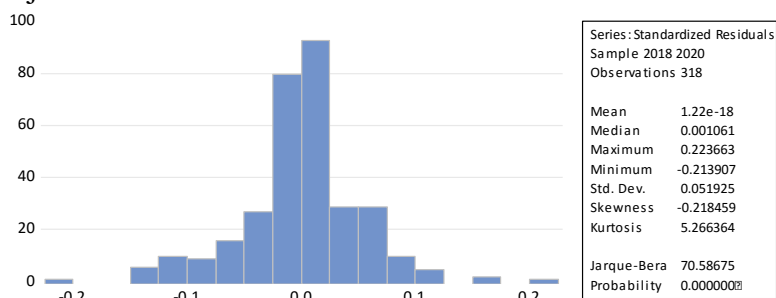
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	30.284956	7	0.0001

## 8. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided  
 (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	152.0713 (0.0000)	84.27011 (0.0000)	236.3414 (0.0000)
Honda	12.33172 (0.0000)	9.179875 (0.0000)	15.21099 (0.0000)
King-Wu	12.33172 (0.0000)	9.179875 (0.0000)	10.77964 (0.0000)
Standardized Honda	12.80847 (0.0000)	11.60745 (0.0000)	9.670734 (0.0000)
Standardized King-Wu	12.80847 (0.0000)	11.60745 (0.0000)	10.70079 (0.0000)
Gourieroux, et al.	--	--	236.3414 (0.0000)

## 9. Uji Normalitas



## 10. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
 Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	2.136543	Prob. F(7,310)	0.0397
Obs*R-squared	14.63567	Prob. Chi-Square(7)	0.0410
Scaled explained SS	12.58763	Prob. Chi-Square(7)	0.0828

Test Equation:  
 Dependent Variable: ARESID  
 Method: Least Squares  
 Date: 01/28/23 Time: 02:39  
 Sample: 1 318  
 Included observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.067641	0.085594	-0.790247	0.4300
BSIZE	0.003539	0.002174	1.627788	0.1046
UKAD	-0.005297	0.009433	-0.561519	0.5748
BAGE	0.000219	0.000728	0.301076	0.7636
BTENURE	0.000633	0.000710	0.891768	0.3732
OWCO	-0.000544	0.000294	-1.849623	0.0653
DGEN	-1.77E-05	0.008409	-0.002105	0.9983
FSIZE	0.005788	0.003035	1.907269	0.0574

## 11. Multikolinieritas

	CSRD	BSIZE	UKAD	BAGE	BTENURE	OWCO	DGEN	FSIZE
CSRD	1.000000	0.261257	0.096011	0.059024	-0.217273	0.023636	-0.010107	0.283946
BSIZE	0.261257	1.000000	0.082123	0.015270	-0.108346	0.068907	0.100642	0.505513
UKAD	0.096011	0.082123	1.000000	-0.000106	-0.089019	0.056660	0.009412	0.237121
BAGE	0.059024	0.015270	-0.000106	1.000000	0.530569	0.076684	-0.211286	0.051270
BTEN...	-0.217273	-0.108346	-0.089019	0.530569	1.000000	0.072394	-0.219231	-0.065075
OWCO	0.023636	0.068907	0.056660	0.076684	0.072394	1.000000	0.036609	0.259880
DGEN	-0.010107	0.100642	0.009412	-0.211286	-0.219231	0.036609	1.000000	0.040615
FSIZE	0.283946	0.505513	0.237121	0.051270	-0.065075	0.259880	0.040615	1.000000

## 12. Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:  
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	2.930911	Prob. F(2,308)	0.0548
Obs*R-squared	5.939109	Prob. Chi-Square(2)	0.0513

### 13. Uji F

R-squared	0.858076	Mean dependent var	0.346525
Adjusted R-squared	0.780536	S.D. dependent var	0.137832
S.E. of regression	0.064570	Akaike info criterion	-2.370488
Sum squared resid	0.854699	Schwarz criterion	-1.033658
Log likelihood	489.9076	Hannan-Quinn criter.	-1.836550
F-statistic	11.06635	Durbin-Watson stat	2.205009
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 14. Uji Determinasi R<sup>2</sup>

R-squared	0.858076	Mean dependent var	0.346525
Adjusted R-squared	0.780536	S.D. dependent var	0.137832
S.E. of regression	0.064570	Akaike info criterion	-2.370488
Sum squared resid	0.854699	Schwarz criterion	-1.033658
Log likelihood	489.9076	Hannan-Quinn criter.	-1.836550
F-statistic	11.06635	Durbin-Watson stat	2.205009
Prob(F-statistic)	0.000000		

### 15. Uji T

Dependent Variable: CSRD  
Method: Panel Least Squares  
Date: 01/28/23 Time: 02:29  
Sample: 2018 2020  
Periods included: 3  
Cross-sections included: 106  
Total panel (balanced) observations: 318

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.745015	0.552232	1.349097	0.1788
BFSIZE	-0.026716	0.006359	-4.201462	0.0000
UKAD	-0.013009	0.014132	-0.920536	0.3584
BAGE	0.000694	0.003133	0.221529	0.8249
BTENURE	0.001293	0.003279	0.394388	0.6937
OWCO	0.002671	0.000989	2.699269	0.0075
DGEN	0.070778	0.028332	2.498166	0.0133
FBSIZE	-0.012705	0.018710	-0.679047	0.4979



## Lampiran 5

### Cek plagiarisme

pengaruh corporate governace terhadap pengungkapan csr			
ORIGINALITY REPORT			
<b>12%</b>	<b>12%</b>	<b>7%</b>	<b>6%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	2%	
2	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	2%	
3	<a href="http://ejournal.stiesia.ac.id">ejournal.stiesia.ac.id</a> Internet Source	1%	
4	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%	
5	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%	
6	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%	
7	<a href="http://nanopdf.com">nanopdf.com</a> Internet Source	1%	
8	<a href="http://repository.tsm.ac.id">repository.tsm.ac.id</a> Internet Source	1%	
9	<a href="http://acopen.umsida.ac.id">acopen.umsida.ac.id</a> Internet Source	1%	

Lampiran 6  
Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nilam Sari Indriani

Tempat, Tanggal Lahir : Nganjuk, 21 Januari 2000

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Bogo, Rt 03, Rw 03, Nganjuk

No. Hp : 081553636291

E-Mail : [Indrinilam297@Gmail.Com](mailto:Indrinilam297@Gmail.Com)

Riwayat Pendidikan : SD Hegarmanah 1 - Bandung

SMPN 1 Batujajar - Bandung

SMAN 1 Berbek - Nganjuk